

**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL DRAMA
GREAT TEACHER ONIZUKA 2012 EPISODE 1**

SKRIPSI

**OLEH
SYAMSU ABDUL HAMID
NIM 0911120185**

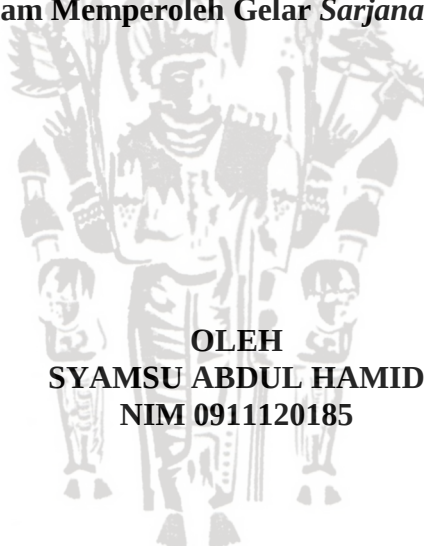


**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL DRAMA
GREAT TEACHER ONIZUKA 2012 EPISODE 1**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



**OLEH
SYAMSU ABDUL HAMID
NIM 0911120185**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Syamsu Abdul Hamid
NIM : 0911120185
Program : S1 Sastra Jepang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 21 Januari 2014

Syamsu Abdul Hamid

NIM. 0911120185

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Syamsu Abdul Hamid
telah disetujui Pembimbing untuk diujikan.

Malang, 21 Januari 2014
Pembimbing I

Ismatul Khasanah, Ph.D.
NIP. 19750518 200501 2 001

Malang, 21 Januari 2014
Pembimbing II

Ismi Prihandari, M.Hum.
NIP. 19680320 200801 2 005



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Syamsu Abdul Hamid telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Aji Setyanto, M.Litt., Penguji
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, Ph.D., Pembimbing I
NIP. 19750518 200501 2 001

Ismi Prihandari, M.Hum., Pembimbing II
NIP. 19680320 200801 2 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt.
NIP. 19750725 200501 1 002

Syariful Muttaqin, M.A.
NIP. 19751101 200312 1 001

要旨

ハミド、シャムス・アブドゥル、2014、グレートティーチャー鬼塚
2012 エピソード1のドラマシリーズの中で会話の含意である、ブラ
ウイジャヤ大学日本文学科、
指導教官：（1）イスマトゥル・ハサナー（2）イスマ・プリハンダリ

キーワード：協調の規則、丁寧の規則、会話の含意、公理

言語はコミュニケーションメディアとして日常生活の中で話し手
と聞き手が理解されなければならない。コミュニケーション上で明示的な
意味の理解だけでなく、暗黙の意味の理解も理解する必要がある。会話の
含意を起こす原因として協調の規則と丁寧の規則を破るからである。日本
語においても会話の含意を多く見つられる。そのため、筆者は日本のドラ
マのグレートティーチャー鬼塚2012の中にある会話の含意を研究した
い。

本研究の目的はグレートティーチャー鬼塚2012エピソード1の
ドラマシリーズの中で会話の含意と違反の型を知るためである。本研究は
記述方法を使用する。

研究結果は会話の含意が迷惑を表す含意、後悔を表す含意、恥を表
す含意、恐怖を表す含意、ショックを表す含意、怒りを表す含意、喜びを
表す含意、批判を表す含意、アドバイスを表す含意、言及を表す含意、文
句を表す含意、願いを表す含意、命ずりを表す含意、願いの拒否を表す含
意、許可の求めを表す含意、精神の下がりを表す含意、脅かしを表す含意、
ダビングを表す含意、契約を表す含意であった。また、違反の型は協調の
規則である量の公理が2つ、質の公理が2つ、関係の公理が9つ、様態の
公理が4つあった。そして、丁寧の規則である謙譲の公理が2つ、是認の
公理が3つ、同意の公理が7つ、寛容の公理が4つ、駆け引きの公理が3
つ、同感の公理が3つあった。

ABSTRAK

Hamid, Syamsu Abdul. 2014. *Implikatur Percakapan Dalam Serial Drama Great Teacher Onizuka 2012 Episode 1*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya Malang.
Pembimbing : (1) Ismatul Khasanah (2) Ismi Prihandari

Kata Kunci: Prinsip Kerja Sama, Prinsip Kesantunan, Implikatur Percakapan, Maksim.

Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari harus dipahami oleh pembicara dan lawan bicara. Dalam komunikasi tidak hanya pemahaman makna tersurat, namun pemahaman makna tersirat juga diperlukan. Penyebab terjadinya implikatur percakapan adalah karena pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Dalam bahasa Jepang implikatur percakapan juga banyak ditemukan, untuk itu penulis meneliti implikatur percakapan dalam serial drama Jepang yang berjudul *Great Teacher Onizuka 2012*.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implikatur percakapan dan bentuk pelanggaran yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka 2012* episode 1. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kesimpulan hasil penelitian yaitu implikatur percakapan yang timbul adalah ungkapan rasa jengkel, rasa sesal, rasa malu, rasa takut, rasa terkejut, rasa marah, rasa senang, mengkritik, menasehati, menyindir, mengeluh, memohon, memerintah, menolak permintaan, meminta izin, menjatuhkan mental, mengancam, menjuluki, membuat kesepakatan. Sedangkan bentuk pelanggaran yang terjadi adalah pelanggaran prinsip kerja sama yaitu: 2 maksim kuantitas, 2 maksim kualitas, 9 maksim relevansi, 3 maksim pelaksanaan. Pelanggaran prinsip kesantunan yaitu: 2 maksim kerendahan hati, 3 maksim pujian, 7 maksim kesepakatan, 4 maksim kedermawanan, 3 maksim kearifan, dan 3 maksim simpati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“Implikatur Percakapan Dalam Serial Drama *Great Teacher Onizuka* 2012

Episode 1”. Skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra program studi S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan penulis dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ismatul Khasanah, Ph.D. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ismi Prihandari, M.Hum. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan, selalu sabar dalam memberikan bimbingan, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, adek, teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis sadar, tanpa kehadiran mereka skripsi ini tidak akan dapat selesai dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak.

Malang, 21 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK (BAHASA JEPANG).....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Definisi Istilah Kunci	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pragmatik	7
2.2 Prinsip Percakapan.....	9
2.2.1 Prinsip Kerja Sama.....	10
2.2.2 Prinsip Kesantunan	13
2.3 Bahasan Tentang Implikatur	16
2.3.1 Jenis-jenis Implikatur.....	17
2.3.2 Makna Implikatur.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Sumber Data.....	25
3.3 Pengumpulan Data	26
3.4 Analisis Data	26
3.5 Sinopsis	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Temuan.....	29
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	39

4.2.2 Kesimpulan Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	46
4.2.3 Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan	46
4.2.4 Kesimpulan Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya	ゆ (ユ) yu	よ (ヨ) yo		
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa	を (ヲ) wo			
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo		
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しよ (ショ) sho		
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちよ (チョ) cho		
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニュ) nyu	にょ (ニョ) nyo		
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒュ) hyu	ひよ (ヒョ) hyo		
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミュ) myu	みよ (ミョ) myo		
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りよ (リョ) ryo		
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギュ) gyu	ぎよ (ギョ) gyo		
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じよ (ジョ) jo		
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢよ (ヂョ) jo		
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビュ) byu	びよ (ビョ) byo		
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピュ) pyu	ぴよ (ピョ) pyo		

ん (ン) N, n, m, ŋ, ŋ jika diikuti vokal atau semi-vokal

っ (ツ) ditempatkan di depan huruf yang mengandung konsonan dan menunjukkan bahwa konsonan berikutnya diucapkan dengan hitungan dua suku kata, contoh: けっこん (*kekkon*), しっぱい (*shippai*)

は (*ha*) partikel *wa* dilambangkan dengan huruf は (*ha*)

を (*wo/o*) partikel *o* dilambangkan dengan huruf を (*wo/o*)

へ (*he*) partikel *e* dilambangkan dengan huruf へ (*he*)

Bunyi panjang あ→a; い→i う→u; え→e dan お→o

Tanda Pemanjangan vokal (-) mengikuti vokal terakhir → aa;ii;uu;ee;oo

contohnya: おねえちゃん (*oneechan*), おかあさん (*okaasan*)

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

A. Lambang

(‘...’)

: Makna dalam bahasa Indonesia

U

: Pokok pembahasan, yaitu implikatur

I

: Kata atau kalimat dalam bahasa asing; cara baca dalam bahasa Jepang

B. Singkatan

(GTO’12 E1/00:06:22)

GTO’12

: Great Theacher Onizuka 2012

E1

: Episode 1

00:06:22

: Waktu terjadinya percakapan

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	30
4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Curriculum Vitae.....	62
2. Transkrip Percakapan Serial Drama <i>Great Teacher Onizuka</i> 2012 Episode 1.....	63
3. Data Temuan Implikatur Percakapan.....	75
4. Berita Acara Pembimbingan Skripsi.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain sehingga dapat berhubungan untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Setiap percakapan yang kita lakukan pada hakekatnya dilakukan untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan, dan tidak mungkin jika dilakukan tanpa menggunakan bahasa. Menurut Harimurti Kridalaksana (2008:24), bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat saling memahami satu sama lain sebagai makhluk sosial yang memungkinkan untuk memahami kebiasaan maupun budaya dalam kehidupan masyarakat.

Bahasa sebagai alat komunikasi haruslah dipahami penutur dan lawan tutur sehingga tidak menimbulkan salah pengertian. Pesan penutur kepada lawan tutur dapat berjalan baik jika keduanya saling memahami makna yang mereka bicarakan. Untuk itu perlu pemahaman lebih terhadap konteks pembicaraan.

Pemahaman itulah yang kemudian dikaji oleh ilmu kebahasaan yang disebut linguistik.

Pengkajian makna adalah salah satu hal terpenting dalam mempelajari ilmu linguistik. Dalam percakapan, pengkajian makna terjadi dengan dua cara yaitu pengkajian makna secara tersurat dan pengkajian makna secara tersirat.

Makna tersurat dapat dimengerti dengan mencari semantis kata-kata yang membentuk ujaran tersebut. Sementara itu, untuk memahami makna tersirat suatu ujaran, pengetahuan semantis saja tidak begitu memadai. Dengan kata lain, makna tersirat tidak terbatas pada apa yang dikatakan oleh penutur saja tetapi apa yang tidak dikatakannya. Untuk memahami pengkajian makna tersirat dalam percakapan kemudian dipelajarilah cabang ilmu linguistik yang disebut pragmatik.

Menurut Leech (1993:2), pada permulaan tahun 1960-an, Katz dan kawan-kawan (Katz dan Fodor, 1963; Katz dan Postal, 1964; Katz, 1964) mulai menemukan cara memasukkan makna ke dalam teori linguistik yang formal, dan tidak lama kemudian semangat ‘California atau *buzt*’, membuat pragmatik mulai tercakup. Sejak saat itu pragmatik menjadi bagian dari linguistik. Tokoh-tokoh yang telah banyak memberikan ide-ide dan pemikirannya terhadap cabang linguistik ini antara lain adalah J.L. Austin, J. R. Searle, dan H. P. Grice.

Pragmatik memiliki kesamaan dengan semantik, karena keduanya merupakan studi yang memiliki pembahasan terkait kemaknaan. Pada pragmatik kita tidak hanya meneliti makna kata, frase, klausa dan kalimat berdasarkan objek yang umum pada kamus saja. Ketika kita akan menganalisis sebuah wacana atau percakapan, maka kita juga akan berhubungan dengan studi mengenai pragmatik.

Kalimat yang dipergunakan di dalam percakapan seringkali cenderung singkat-singkat, adanya penghilangan unsur tertentu, dan bersifat ambiguitas. Hal

demikian menunjukkan bahwasanya bahasa juga bersifat pragmatik. Untuk memahami percakapan yang demikian, tentu kita tidak dapat hanya megandalkan pengetahuan leksikan dan semantik saja, melainkan harus pula disertai dengan interpretasi pragmatik. Yule (2006:5), mengemukakan manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud dan tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan (sebagai contoh: permohonan) yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara.

Selain itu untuk dapat memahami makna tersirat dalam sebuah wacana atau percakapan, suatu ujaran pemahaman mengenai implikatur sangat diperlukan. Makna yang tersirat dalam suatu percakapan disebut juga sebagai implikatur percakapan. Dengan kata lain, implikatur percakapan adalah proposisi atau pernyataan implikatif, yaitu apa yang mungkin diartikan, disiratkan, atau yang dimaksudkan penutur berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan oleh penutur dalam suatu percakapan (Grice dalam Gunawan, 2007:247).

Implikatur suatu ujaran ditimbulkan akibat adanya pelanggaran prinsip percakapan. Prinsip percakapan adalah prinsip yang harus diperhatikan dan yang harus dipatuhi oleh pengguna bahasa agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, dijelaskan bahwa prinsip percakapan ini meliputi prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Prinsip kerja sama mengharuskan penutur memberikan kontribusi percakapan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Sementara itu, prinsip kesantunan berkenaan dengan aturan-aturan yang bersifat sosial, estetis, dan moral dalam bertutur (Grice dalam Gunawan, 2007:308).

Dalam percakapan bahasa Jepang kadang kita juga menemukan beberapa percakapan yang tidak dapat kita pahami hanya dengan leksikal dan semantis belaka. Misalnya saja percakapan dalam komik, novel ataupun film yang saat ini banyak kita temui. Pemahaman terkait makna tersirat dalam bahasa Jepang juga perlu kita pahami dan ketahui sebagai pembelajar bahasa Jepang. Salah satu yang penulis temukan adalah percakapan dalam film serial drama “*Great Theacher Onizuka 2012*”. Misalnya percakapan antara Anko dan Yoshigawa di dalam kelas saat bel masuk berbunyi :

- (1) 杏子 : ちょっと話があるんだけどつきあってくれるよね
 Anko : *Chotto hanashi ga arundakedo tsukiatte kureruyone?*
 ‘Sebentar, karena ada yang ingin dibicarakan, bisa ikut saya?’
- (2) 吉川 : でも 授業 始まるし
 Yoshigawa: *Demo jugyou hajimarushi*
 ‘Tapi kelas akan dimulai’
 (GTO’12 E1/00:06:22)

Pada tuturan (1) Anko bertanya dan meminta kesediaan Yoshigawa untuk ikut dengannya sebentar karena ada suatu hal yang ingin dibicarakan. Kemudian pada tuturan (2) Yoshigawa membalas tuturan Anko dengan sebuah kalimat pernyataan “Tapi kelas akan dimulai”. Secara makna, tuturan Yoshigawa diatas merupakan jawaban atas tuturan yang dilakukan oleh Anko dengan maksud untuk menolak. Percakapan di atas menunjukkan suatu implikatur percakapan karena penutur tidak menyampaikan maksudnya secara langsung. Sehingga dapat dikatakan terjadi pelanggaran terhadap prinsip percakapan.

Great Theacher Onizuka 2012 adalah salah satu serial drama Jepang yang diangkat dari sebuah komik atau *anime*. Film ini mengisahkan tentang Onizuka Eikichi, seorang mantan berandalan dan mantan pimpinan geng motor yang

menjadi guru di sebuah SMA. Karena latar belakangnya itulah Onizuka menjadi guru yang unik, cara mengajarnya berbeda dari guru-guru kebanyakan. Dimana dia harus menangani sekelompok murid di kelas 2-4 SMA *Meishu* yang begitu benci dan memusuhi guru. Peneliti sangat tertarik terhadap film ini karena banyak mengandung pelajaran mengenai kehidupan tentang seorang guru dan siswa semestinya. Dalam percakapan film ini terdapat banyak percakapan-percakapan singkat yang tak bisa dimengerti oleh ilmu semantis belaka. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk menganalisis percakapan dalam film ini dengan sudut pandang pragmatik implikatur.

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman pembelajaran bahasa Jepang khususnya di bidang pemaknaan yang dihubungkan dengan konteks percakapan dan kondisi sekitar, sehingga pemahaman tentang makna lebih jelas. Selain itu juga untuk menambah pemahaman tentang pragmatik yang merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik namun jarang dibahas oleh pembelajar bahasa Jepang yang saat ini cenderung melakukan pemaknaan dari segi semantis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang telah diuraikan sebelumnya, ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Apa saja implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka* 2012 episode 1?

2. Apa saja bentuk pelanggaran prinsip percakapan yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka* 2012 episode 1?

1.3 Tujuan

Dalam melakukan suatu kegiatan pasti selalu mempunyai maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Arikunto (2010:97), tujuan merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka* 2012 episode 1.
2. Menjelaskan apa saja bentuk pelanggaran prinsip percakapan yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka* 2012 episode 1.

1.4 Definisi Istilah Kunci

- a. Pragmatik : “Studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca), pendengar berusaha menafsirkan tuturan penutur sehingga akan diperoleh makna, maksud, tujuan dari penutur” (Yule, 2006:3).
- b. Implikatur : “Makna tambahan yang disampaikan dalam sebuah percakapan” (Yule, 2006:61).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa teori yang dipakai dalam penelitian tentang implikatur percakapan, diantaranya adalah penjelasan tentang pragmatik yang merupakan kajian tentang makna tersirat dimana implikatur merupakan salah satu bagiannya, prinsip percakapan (dasar dari terbentuknya implikatur percakapan), dan bahasan tentang implikatur. Selain itu juga dijelaskan tentang penelitian terdahulu terkait implikatur percakapan yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2.1 Pragmatik

Pengkajian makna kata, frase, dan kalusa dalam sebuah bahasa dikaji oleh ilmu semantik dan pragmatik. Semantik mengkaji secara mendalam makna kata, frase, klausa dan kalimat berdasarkan makna objektif yang umumnya ada dalam kamus, thesaurus, dan lain-lain. Sebaliknya, pragmatik mengkaji makna ekspresi ketika digunakan, maksud komunikan ketika berkomunikasi atau maksud penutur.

Fokus pragmatik lebih pada pembahasan atau analisis sesuatu yang tidak hanya diucapkan, namun dikomunikasikan (Muhammad, 2011:144). Lebih lanjut

Muhammad menjelaskan bahwa pragmatik mengkaji hubungan antara bentuk makna dan penggunaannya, transmisi makna antar komunikan atas dasar linguistik seperti tata bahasa, kosakata dan lain-lain.

George Yule (2006:3-4), mendefinisikan pragmatik menjadi empat bagian yaitu: pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca); pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual; pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan daripada yang dituturkan; pragmatik adalah studi tentang ungkapan dari jarak hubungan.

Pragmatik dalam bahasa Jepang disebut 語用論 (*goyouron*). Menurut Koizumi Tamotsu (1993:281), pragmatik (*goyouron*) adalah:

語用論は語の用法を調査したり、検討したりする部門ではない。言語伝達において発話はある場面においてなさせる。発話としての分は、それが用いられる環境の中で初めて適切な意味を持つことになる。

Goyouron wa go no youhou wo chousashitari, kendoushitarisuru bumon dewanai. Gengodentatsu ni oite hatsuon wa aru bamen ni oite nasaseru. Hatsu toshite no bun wa, sore ga mochiirareru kankyou no naka de hajimete tekisetsu na imi wo matsukoto ni naru.

‘Pragmatik adalah studi dari penggunaan untuk pemeriksaan terhadap tindakan dalam komunikasi linguistik, baik berupa ucapan yang dibuat dalam sebuah tuturan, baik berupa teks yang tepat dalam pertama penggunaannya sehingga memiliki makna di dalamnya’.

Wijana (1996:2), menjelaskan bahwa makna yang dikaji oleh pragmatik adalah makna yang terikat oleh konteks. Hal ini berbeda dengan semantik yang menelaah makna yang bebas konteks yaitu makna linguistik, sedangkan pragmatik adalah maksud tuturan. Semantik tidak dapat dipisahkan dari kajian pemakaian bahasa. Jika makna juga diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bahasa, maka sulit diingkari pentingnya konteks pemakaian bahasa karena makna itu selalu berubah-ubah berdasarkan konteks pemakaiannya. Konteks tuturan dalam

bentuk bahasa yang berbeda dapat mempunyai arti yang sama, sedangkan tuturan yang sama dapat mempunyai arti atau maksud yang lain.

Pragmatik merupakan studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi tutur. Situasi tutur tersebut terdiri dari aspek-aspek: (a) *Yang menyapa (penyapa) atau yang disapa (pesapa)*, orang yang menyapa disebut dengan "penutur" dan orang yang disapa disebut "petutur"; (b) *Konteks sebuah tuturan*, yang dimaksud konteks ialah suatu pengetahuan latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan petutur sehingga membantu petutur menafsirkan makna tuturan, (c) *Tujuan sebuah tuturan*, (d) *Tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan/tindak ujar*, (e) *Tuturan sebagai produk tindak verbal* (Leech, 1993:19-20).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pragmatik adalah pengkajian tentang makna dalam ilmu linguistik sebagai informasi yang sesuai dengan situasi ujar/tutur untuk memahami maksud dari penutur.

Menurut Huang (dalam Muhammad, 2011:144), ada empat fokus utama yang dibahas dalam pragmatik, yaitu: tindak tutur, implikatur, praanggapan, dan deiksis. Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada penelitian bahasa segi pragmatik mengenai implikatur.

2.2 Prinsip Percakapan

Prinsip percakapan adalah prinsip yang harus diperhatikan dan yang harus dipatuhi oleh pengguna bahasa agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar

(Grice dalam Gunawan, 2007:308). Dalam bahasa Jepang sendiri, prinsip percakapan disebut 会話の規則 (*kaiwa no kisoku*). Prinsip percakapan dalam bahasa mencakup dua prinsip, yaitu prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan.

2.2.1. Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama merupakan unsur penting dalam percakapan. Pada dasarnya pengertian prinsip kerja sama adalah apa yang dinyatakan atau ditanyakan oleh penutur dapat dengan mudah ditangkap atau dimengerti oleh petutur. Jika penutur bertanya dan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan yang diinginkan maka prinsip kerja sama terpenuhi.

Menurut Rahardi (2005:52), agar pesan (*message*) dapat sampai dengan baik pada peserta tutur, komunikasi yang terjadi itu perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut ini: (1) prinsip kejelasan (*clarity*), (2) prinsip kepadatan (*onciseness*), dan (3) prinsip kelangsungan (*direcness*). Prinsip-prinsip ini secara lengkap dituangkan di dalam prinsip kerja sama Grice (1975).

Prinsip kerja sama dalam bahasa Jepang disebut 協調の規則 (*kyouchou no kisoku*) yang meliputi empat maksim, yaitu: (a) 量の公理 (*ryou no kouri* /maksim kuantitas), (b) 質の公理 (*shitsu no kouri*/maksim kualitas), (c) 関係の公理 (*kaikan no kouri*/maksim relevansi), dan (d) 様態の公理 (*youtai no kouri*/maksim pelaksanaan).

a. 量の公理 (*ryou no kouri*/maksim kuantitas)

過不足ない情報を与える

Kafusokunai jouhou wo ataeru

‘Memberikan informasi yang tidak berlebihan’

(Koizumi, 1993:312)

Menurut Rahardi (2005:53), dalam maksim kuantitas seseorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai dan se informatif mungkin. Informasi tidak boleh melebihi informasi yang dibutuhkan oleh mitra tutur. Contoh: tuturan pengagum Muhammad Ali petinju legendaris dengan temannya saat melihat tinju di televisi.

(1) *“Lihat itu Muhammad Ali mau bertanding lagi!”*

(2) *“Lihat itu Muhammad Ali yang mantan petinju kelas berat itu mau bertanding lagi!”*

Tuturan (1) merupakan tuturan yang sudah jelas dan sangat informatif isinya. Penambahan informasi seperti yang ditunjukkan pada tuturan (2) justru akan menyebabkan tuturan menjadi berlebihan dan terlalu panjang.

b. 質の公理 (*shitsu no kouri*/maksim kualitas)

根拠のある真実ことをつける
Konkyo no aru shinjitsukoto wo tsukeru.
 ‘Meletakkan kebenaran yang berdasar’
 (Koizumi, 1993:312).

Maksim kualitas mempersyaratkan seorang penutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur. Fakta harus didukung pada bukti-bukti yang jelas. Contoh: tuturan dosen kepada mahasiswa yang berusaha menyontek.

(3) *“Silakan menyontek saja biar nanti saya mudah menilainya!”*

(4) *“Jangan menyontek, nilainya biar E nanti!”*

Tuturan (4) jelas lebih memungkinkan terjadinya kerja sama antara penutur dengan mitra tutur. Tuturan (3) dikatakan melanggar maksim kualitas karena penutur mengatakan sesuatu yang sebenarnya tidak sesuai dengan seharusnya dilakukan seseorang.

c. 関係の公理 (*kaikan no kouri*/maksim relevansi)

関連した事柄を話す

Kanrenshita kotogara wo hanasu

‘Berbicara hal-hal yang relevan’

(Koizumi, 1993:312).

Agar terjalin kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipertuturkan. Bertutur dengan tidak memberi kontribusi dianggap melanggar prinsip kerja sama (Rahardi, 2005:56). Contoh: tuturan Sang Hyang Tunggal kepada tokoh Semar.

Sang Hyang Tunggal : “Namun sebelum kau pergi, letakkanlah kata-kataku ini dalam hati!”

Semar : “Hamba bersedia, ya Dewa.”

d. 様態の公理 (*youtai no kouri*/maksim pelaksanaan)

明確に,簡潔に,順序立てて話す

Meikaku ni kanketsu ni junjoudatete hanasu

‘Berbicara dengan runtut, singkat, jelas’

(Koizumi, 1993:312)

Maksim pelaksanaan mengharuskan peserta pertuturan bertutur secara langsung, jelas, dan tidak kabur (Rahardi, 2005:57). Pembicaraan yang panjang lebar dan berlebihan untuk menyampaikan sedikit maksud harus pula di jauhi. Sebaliknya, dalam maksim pelaksanaan berbicara singkat justru dianjurkan. Contoh: tuturan dibawah ini justru melanggar maksim pelaksanaan, antara kakak kepada adik.

(+) “Ayo, cepat dibuka!”

(-) “Sebentar dulu, masih dingin.”

2.2.2. Prinsip Kesantunan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Leech (1993:120-121), dalam percakapan kita tidak hanya mementingkan kebenaran, namun lebih penting lagi kita juga harus memperhatikan peranan sopan santun agar tidak terkesan menjatuhkan dalam percakapan. Dalam bahasa Jepang istilah ini dikenal dengan 丁寧の規則 (*teinei no kisoku*).

Menurut Tamotsu Koizumi (1993:341-342), Leech (1993) mengemukakan prinsip kesantunan (*teinei no kisoku*) meliputi enam maksim, yaitu: (a) 謙讓の公理 (*kenjou no kouri*/maksim kerendah hati), (b) 是認の公理 (*zenin no kouri*/maksim pujian), (c) 同意の公理 (*doui no kouri*/maksim kesepakatan), (d) 寛容の公理 (*kanyou no kouri*/maksim kedermawanan), (e) 駆け引きの公理 (*kakehiki no kouri*/maksim kearifan), dan (f) 同感の公理 (*doukan no kouri*/maksim simpati).

a. 謙讓の公理 (*kenjou no kouri*/maksim kerendah hati)

自己への賞賛を最小とし、非難を最大とする

Jiko he no shousan wo saishoutoshi, hinan wo saidaitosuru

‘Pujilah diri sendiri sedikit mungkin; kecamlah diri sendiri sebanyak mungkin’

(Koizumi, 1993:342).

Dalam maksim ini peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan penjelekan kepada diri sendiri. Maksim ini bertujuan untuk merendahkan hati agar tidak sombong bukan untuk merendahkan diri (Rahardi, 2005:64).

Contoh: tuturan Sekretaris kepada Sekertaris Junior di dalam ruang kerja.

Sekretaris A : “Dik, nanti rapatnya dibuka dengan doa dulu, ya! Anda yang memimpin.”

Sekretaris B : “Ya, Mbak. Tapi, saya jelek, lho.”

b. 是認の公理 (zenin no kouri/maksim pujian)

相手の非難を最小とし、賞賛を最大とする

Aite no hinan wo saishoutoshi, shousan wo saidaitosuru

‘Kecamlah orang lain sedikit mungkin; pujilah orang lain sebanyak mungkin’

(Koizumi, 1993:342).

Menurut Rahardi (2005:63), dengan maksim ini diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain. Contoh: tuturan Dosen kepada temannya yang juga seorang Dosen.

Dosen A : “Pak, aku tadi sudah memulai kuliah perdana untuk kelas Business English.”

Dosen B : “Oya, tadi saya mendengar bahasa Inggrismu jelas sekali dari sini.”

c. 同意の公理 (doui no kouri/maksim kesepakatan)

相手との意見の対立を最小とし、一致を最大とする

Aite to iken no tairitsu wo saishoutohi, icchi wo saidaitosuru

‘Usahkan agar ketaksepanan antara diri sendiri dan orang lain terjadi sedikit mungkin; usahkan agar kesepakatan antara diri dan orang lain terjadi sebanyak mungkin’

(Koizumi, 1993:342).

Maksim kesepakatan ini oleh Rahardi (2005:64) disebut dengan istilah maksim permufakatan, adalah maksim di dalam prinsip kesantunan yang menekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur,

masing-masing dari mereka akan dikatakan bersikap santun. Contoh: tuturan mahasiswa pada temannya yang juga mahasiswa:

Noni : “Nanti malam kita makan bersama ya, Yun!.”

Yuyun : “Boleh. Saya tunggu di Bambu Resto.”

d. 寛容の公理 (*kanyou no kouri*/maksim kedermawanan)

自分の利益を最小とし、負担を最大とする

Jibun no ieki wo saishoutoshi, futan wo saidaitosuru

‘Buatlah keuntungan diri sendiri sekecil mungkin; buatlah kerugian diri sendiri sebesar mungkin’

(Koizumi, 1993:342).

Dalam maksim ini para peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan pada dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Contoh: tuturan antar anak kos.

Anak kos A : “Mari saya cucikan baju kotormu! Pakaianku tidak banyak, kok, yang kotor.”

Anak kos B : “Tidak usah, Mbak. Nanti siang saya akan mencuci juga, kok.”

e. 駆け引きの公理 (*kakehiki no kouri*/maksim kearifan)

地人の負担を最小とし、利益を最大とする

Chijin no futan wo saishoutoshi, rieki wo saidaitosuru

‘Buatlah kerugian orang lain sekecil mungkin; buatlah keuntungan orang lain sebesar mungkin’

(Koizumi, 1993:342).

Gagasan dasar yang hendak disampaikan dalam maksim ini adalah bahwa para peserta penutur hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Apabila dalam bertutur seseorang dapat melaksanakan maksim ini maka dapat dikatakan sebagai orang santun, dia

akan terhindar dari sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain yang kurang santun terhadap mitra tutur. Perasaan sakit hati sebagai akibat dari perlakuan yang tidak menyenangkan dari pihak lain dapat diminimalkan (Rahardi, 2005:60). Contoh: tuturan ibu kepada anak muda yang sedang bertamu.

Tuan rumah : “*Silakan makan saja dulu, nak! Tadi kami semua sudah mendahului.*”

Tamu : “*Wah, saya jadi tidak enak, Bu.*”

f. 同感の公理 (doukan no kouri/maksim simpati)

自己と地者との反感を最小とし、同感を最大とする

Jiko to chisha to no kekan wo saisyoutoshi, doukan wo saidaitosuru

‘Kurangilah rasa antipati antara diri sendiri dengan orang lain hingga sekecil mungkin; tingkatkan rasa simpati sebanyak-banyaknya antara diri sendiri dan orang lain’
(Koizumi, 1993:342)

Dalam maksim ini diharapkan agar para peserta tutur memaksimalkan sikap simpati antar pihak yang satu dengan pihak yang lain. Sikap antipati terhadap pihak lain dianggap sebagai tindakan tidak santun. Contoh: tuturan seorang karyawan pada rekannya yang juga karyawan.

Ani : “*Tut, nenekku meninggal.*”

Tuti : “*Innalillahi wainnailaihi rojiun. Ikut berduka cita.*”

2.3 Bahasan Tentang Implikatur

Implikatur merupakan salah satu kajian bidang ilmu pragmatik. Implikatur adalah ujaran atau pernyataan yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan atau dengan kata lain tuturan yang disampaikan itu dicakup dalam dua bagian yaitu apa yang disampaikan (makna dasar) dan apa yang diimplikasikan (makna lain/implikaturnya).

Grice dalam artikelnya yang berjudul *“Logic and Conversation”* mengemukakan bahwa sebuah tuturan dapat mengimplikasikan proposisi yang bukan merupakan bagian dari tuturan bersangkutan. Proposisi yang diimplikasikan itu disebut implikatur percakapan. Dalam implikatur, hubungan antara tuturan yang sesungguhnya dengan maksud yang dituturkan itu bersifat tidak mutlak. Inferensi tuturan itu harus didasarkan pada konteks situasi tutur yang mewadahi munculnya tuturan tersebut (Rahardi, 2005:43).

Menurut PWJ Nababan (1987:28), menyatakan bahwa implikatur berkaitan erat dengan konvensi kebermanaknaan yang terjadi di dalam proses komunikasi. Konsep itu kemudian dipahami untuk menerangkan perbedaan antara hal “yang diucapkan” dengan hal “yang diimplikasikan”.

2.3.1. Jenis-jenis Implikatur

Yule (2006) secara garis besar membagi implikatur menjadi dua jenis, yaitu implikatur percakapan dan implikatur konvensional. Implikatur percakapan terdiri dari implikatur percakapan umum, implikatur berskala, dan implikatur percakapan khusus.

1. Implikatur Percakapan

Asumsi dasar percakapan adalah apabila tidak ditunjukkan sebaliknya, bahwa peserta-peserta mengikuti prinsip kerja sama dan maksim-maksim (Yule, 2006:69). Contoh:

Charlene : “Saya harap kamu membawakan roti dan keju”

Dexter : “Ah, saya bawakan roti”

Pada contoh tuturan di atas, Charlene berasumsi bahwa Dexter melakukan kerja sama. Namun, Dexter tidak sadar sepenuhnya maksud Charlene tentang

maksim kuantitas karena Dexter tidak menyebutkan keju. Jika membawakan keju, maka Dexter akan mengatakannya karena dia ingin memenuhiaksim kuantitas.

Charlene seharusnya menyimpulkan bahwa apa yang dia katakan melalui suatu implikatur percakapan. Sebab penuturlah yang menyampaikan makna melalui implikatur dan sosok yang mengenali makna-makna yang disampaikan lewat inferensi.

2. Implikatur Percakapan Umum

Implikatur percakapan umum terjadi jika pengetahuan khusus tidak dipersyaratkan untuk memperhitungkan makna tambahan yang disampaikan (Yule, 2006:70). Contoh:

“Pada suatu hari saya duduk di sebuah kebun. Seorang anak kecil melongok lewat pagar”.

Contoh implikatur pada tuturan di atas adalah bahwa kebun dan anak yang disebutkan tersebut bukan milik penutur, diperhitungkan pada prinsip bahwa apabila penutur mampu lebih spesifik menuturkan, maka penutur tentunya mengatakan ‘kebunku’ dan ‘anakku’.

3. Implikatur Berskala

Informasi yang selalu disampaikan dengan memilih sebuah kata yang menyatakan suatu nilai dari suatu skala nilai. Ini secara khusus tampak jelas dalam istilah-istilah untuk mengungkapkan kuantitas, seperti yang ditunjukkan dalam skala, dari skala nilai tertinggi ke nilai terendah (Yule, 206:71).

Contohnya:

(semua, sebagian besar, banyak, beberapa, sedikit)

(selalu, sering, kadang-kadang)

“Saya sedang belajar ilmu bahasa dan saya telah melengkapi beberapa mata pelajaran yang dipersyaratkan”

Dengan memilih kata “beberapa” dalam contoh tuturan di atas, penutur menciptakan suatu implikatur. Ini yang disebut implikatur berskala.

Lebih lanjut Yule mengatakan bahwa dasar implikatur berskala adalah bahwa semua bentuk negatif dari skala yang lebih tinggi dilibatkan apabila bentuk apapun dalam skala itu dinyatakan.

4. Implikatur Percakapan Khusus

Dalam sebuah percakapan, implikatur telah diperhitungkan tanpa adanya pengetahuan khusus terhadap konteks tertentu. Akan tetapi sering kali percakapan terjadi dalam konteks yang sangat khusus dimana kita mengasumsikan informasi yang kita ketahui secara lokal. Inferensi-inferensi yang demikian dipersyaratkan untuk menentukan maksud yang disampaikan menghasilkan implikatur percakapan khusus (Yule, 2006:74). Contoh:

Bert : “Apakah kamu suka es krim?”

Ernie : “Apakah itu Pope Catholic?”

Bert bertanya apakah lawan tuturnya menyukai es krim atau tidak. Akan tetapi, Ernie sebagai lawan tutur tidak menjawab ya atau tidak. Namun keduanya melakukan kerja sama. Bert tidak memerlukan jawaban ya, namun sudah mengerti kalau Ernie menyukai es krim karena menyebutkan merek es krim terkenal. Artinya Ernie menunjukkan ketertarikan terhadap es krim.

5. Implikatur Konvensional

Implikatur konvensional tidak didasarkan pada prinsip kerja sama atau maksim-maksim. Implikatur ini tidak harus terjadi dalam percakapan dan tidak

tergantung pada konteks khusus untuk menginterpretasikannya. Implikatur konvensional diasosiasikan dengan kata-kata khusus dan menghasilkan maksud tambahan yang disampaikan apabila kata-kata digunakan (Yule, 2006:78). Kata penghubung “tetapi” adalah salah satu kata-kata ini.

“Marry menyarankan warna hitam, tetapi saya pilih warna putih”

Pada contoh kalimat diatas, kenyataanya bahwa Marry menyarankan warna hitam, bertolak belakang dengan pilihan saya warna putih, melalui implikatur konvensional ‘tetapi’.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap implikatur percakapan saja, yang didasarkan pada aspek-aspek prinsip percakapan yang dilanggar dalam percakapan.

2.3.2. Makna Implikatur

Implikatur adalah tuturan tersirat yang makna tuturannya dapat dipahami melalui konteks dan kemampuan melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tuturan yang dituturkan. Tuturan tersebut yang kemudian kita sebut ilokusi. Sehingga dapat dipahami bahwa untuk memahami implikatur suatu tuturan, pemahaman tentang ilokusi amat diperlukan. Karena pada dasarnya, makna tuturan dalam implikatur dimaknai berdasarkan klasifikasi fungsi ilokusi yang ada. Dengan alasan untuk lebih mempermudah dalam pencarian makna suatu implikatur percakapan yang mana dihubungkan erat dengan keadaan penutur, lawan tutur, serta konteks tuturan. Dalam ilokusi setidaknya ada lima klasifikasi berdasarkan fungsinya.

1. Asertif

Pada ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proporsi tuturan. Makna tuturan yang timbul misalnya: *menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, melaporkan.*

2. Direktif

Ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh petutur. Makna yang tergolong ilokusi ini misalnya: *memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberi nasehat.*

3. Komisif

Pada ilokusi ini penutur (sedikit banyak) terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya: *menjanjikan, menawarkan, berkaul.* Jenis ilokusi ini tidak mengacu pada kepentingan penutur tetapi pada kepentingan petutur.

4. Ekspresif

Fungsi ilokusi ini ialah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat misalnya: *mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya.*

5. Deklarasi

Keberhasilannya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas. Misalnya tuturan yang bermakna: *mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan/membuang, mengangkat (pegawai), dan sebagainya.*

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai acuan adalah penelitian Laila Qomariyatin (2012) “Implikatur Kalimat Interogatif Bahasa Jepang Dalam Komik *YAKITATE!! JAPAN* Volume 1 Karya Takahashi Hashiguchi”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa implikatur percakapan dalam kalimat interogatif bahasa Jepang tidak hanya untuk meminta suatu jawaban dari lawan tutur, namun memiliki berbagai makna imperatif. Makna imperatif di sini ditujukan kepada lawan tutur agar melakukan sesuatu sesuai maksud tersirat yang terdapat pada kalimat pertanyaan yang digunakan oleh penutur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mendiskripsikan kata-kata implikatur percakapan kalimat intrerogatif komik *YAKITATE!! JAPAN* volume 1 karya Takahashi Hashiguchi secara rinci dan jelas. Dari penelitian yang dilakukan oleh Laila dapat disimpulkan bahwa:

1. Kalimat interogatif yang ada dalam komik *YAKITATE!! JAPAN* volume 1 karya Takahashi Hashiguchi mempunyai fungsi ilokusi yaitu: (1) asertif atau representatif yaitu pengeluhan, (2) komisif yaitu mengusulkan atau menawarkan, (3) direktif yaitu menyuruh dan meminta, (4) ekspresif yaitu memuji dan mengkritik, (5) deklarasi yaitu menetapkan.
2. Kalimat interogatif pada komik *YAKITATE!! JAPAN* volume 1 karya Takahashi Hashiguchi memiliki makna imperatif yaitu: perintah, ajakan, permohonan, persilaan, dan larangan.

Penelitian yang dilakukan penulis sedikit berbeda dengan yang dilakukan oleh Laila. Penulis melakukan penelitian terhadap implikatur percakapan secara

umun. Implikatur tersebut didasarkan atas pelanggaran prinsip percakapan yang meliputi prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan, kemudian dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui makna implisit pada kalimat. Sedangkan penelitian Laila lebih memfokuskan pada penelitian implikatur percakapan pada kalimat interogatif berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama, untuk kemudian dicari makna imperatif (perintah) yang ada pada kalimat.

Selain itu jenis sumber data yang digunakan pun berbeda, dimana Laila menggunakan sumber data bacaan berupa komik sedangkan penulis menggunakan sumber data bentuk *audio visual* berupa serial drama.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian “Implikatur Percakapan Dalam Serial Drama *Great Teacher Onizuka* 2012 Episode 1” termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti (Sugiyono, 2011:6).

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *vidiotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya (Moleong, 2012:11).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang alamiah dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah yang kemudian dituangkan dalam bentuk data berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *vidiotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

3.2 Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2012:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis datanya kemudian dibagi lagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama penelitian yaitu berupa film serial drama *Great Theacer Onizuka* 2012 episode 1.

Great Theacer Onizuka 2012 adalah drama Jepang yang tayang di Fuji TV tahun 2012 dan disutradarai oleh Imai Kazuhisa. Onizuka Eikichi, tokoh utama dalam film ini diperankan oleh Akira (personil band Exile Tribe). Drama yang diangkat dari sebuah *manga* mingguan karangan Toru Fujisawa dari tahun 1997 hingga 2002 ini terdiri dari 11 episode dan 3 episode spesial. Drama ini sebenarnya juga pernah dibuat pada tahun 1998 oleh sutradara Masayuki Suzuki dengan cerita yang sama namun diperankan oleh pemeran yang berbeda. Drama ini memiliki rating yang cukup bagus di Jepang, serta memiliki penggemar yang cukup banyak karena ceritanya yang menarik dan mendidik.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:225), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Langkah-langkah yang penulis lakukan antara lain.

1. Mentranskrip percakapan film serial drama *Great Theacer Onizuka* 2012 episode 1 dalam bentuk catatan percakapan,
2. Mencari data, yaitu percakapan yang berhubungan dengan penelitian,
3. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh,
4. Memberi kode pada data yang diperoleh berupa judul film, episode, serta waktu percakapan terjadi (detik).

3.4 Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012:248) memaparkan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menganalisis data adalah.

1. Mengklasifikasikan data yang telah diperoleh berdasarkan pelanggaran prinsip percakapan yang terjadi,
2. Menganalisis data sesuai dengan teori yang disajikan dalam penelitian, meliputi makna dan bentuk pelanggaran,
3. Mendeskripsikan hasil penelitian,
4. Menarik kesimpulan.

3.5 Sinopsis

Mengisahkan hidup Onizuka Eikichi Sang Legendaris Onibaku (Iblis Penghancur) setelah tidak lagi menjadi ketua geng motor. Dia tinggal bersama Ryuji Danma dan Toshiyuki Saejima yang tidak lain adalah teman gengnya sendiri saat dulu. Onizuka tidak memiliki pekerjaan tetap, berbeda dengan kedua temannya, seorang polisi dan pemilik restoran.

Suatu hari dia bekerja paruh waktu sebagai seorang tukang kebun di SMA *Meishu*. Disaat dia bekerja, dia mendapati seorang anak yang hendak bunuh diri. Dia meneriaki anak tersebut sehingga mengurungkan niatnya untuk bunuh diri. Siang harinya dia pergi ke kantin untuk membeli makan dan minum, namun terdapat kejadian tidak terduga. Gerombolan murid-murid yang dikeluarkan membalas dendam dengan memporak-porandakan kantin sekolah. Kemudian Onizuka yang notabennya seorang mantan geng, menjadi penengah terhadap kejadian tersebut dengan mengghentikan kebrutalan yang ditimbulkan murid-murid yang dikeluarkan, dan memberi pelajaran dengan gerakan German Suplex kepada Wakil Kepala Sekolah yang suka mengolok-ngolok muridnya. Tindakan

tersebut membuat Sakurai, ibu kantin yang tak lain adalah Kepala Sekolah SMA

Meishu merasa tertarik padanya.

Setelah kejadian itu Onizuka kemudian dibuntuti oleh Yoshigawa, siswa yang hendak bunuh diri di sekolah. Ia meminta bantuan kepada Onizuka karena selalu dijahili oleh teman kelasnya, yaitu oleh Anko, Naomi, dan Mayuko.

Onizuka pun menerima permintaan Yoshigawa dan langsung memberi pelajaran kepada ketiga siswi tersebut.

Tidak berhenti sampai disitu, dengan alih-alih berterima kasih, Anko yang merasa muak dan geram kemudian berniat balas dendam menjebak Onizuka dengan meminta bantuan kepada para Yakuza. Namun Yakuza yang awalnya mengerjai Onizuka malah terbalik dikerjai olehnya bersama dengan Saeshima dan Ryouji. Hingga Yakuza pun marah dan memberi perhitungan pada Anko dengan cara menculiknya.

Sekali lagi, Onizuka menjadi seorang pahlawan dengan membebaskan Anko dan Yoshigawa dari para Yakuza yang menculiknya. Ia juga membantu Anko menyelesaikan permasalahan yang dialami terhadap orang tuanya. Kejadian tersebut kemudian didengar oleh Sakurai, sehingga ia kemudian meminta Onizuka menjadi seorang guru di sekolahnya untuk menangani siswa kelas 2-4 yang terkenal nakal dan membeci kepada guru-gurunya. Meskipun banyak yang tidak suka dengan kehadirannya dan sering dijebak, tapi itu tidak membuat Onizuka mundur dari misinya untuk memperbaiki kehidupan muridnya, karena Onizuka menganggap murid sebagai temannya.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai data temuan yang penulis peroleh dari sumber data serial drama *Great Teacher Onizuka* 2012 episode 1.

Hasilnya adalah implikatur percakapan yang timbul karena pelanggaran prinsip kesantunan lebih banyak dari pada implikatur percakapan yang timbul karena pelanggaran prinsip kerja sama.

Data temuan berjumlah 39 data, 17 data adalah implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama, dan 22 data merupakan implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan. Data temuan tersebut berupa percakapan, kemudian diurutkan mulai dari implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama terlebih dahulu, yaitu data nomor 1 sampai 17, sedangkan implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan adalah data nomor 18 sampai 39. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dan analisis data.

Penulis hanya menyajikan beberapa data dalam temuan dan pembahasan karena terdapat implikatur yang sama jenisnya, yaitu berdasarkan maksim yang telah dilanggar dalam prinsip percakapan. Setiap pelanggaran maksim, disajikan 2 data sebagai bahan pembahasan. Berikut tabel klasifikasi sumber data implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama dan berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan.

Tabel 4.1 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
1.	GTO'12 E1/ 00:05:04	山王丸 : どうかなさったんですか? <i>Sanoumaru : Doukanasattandesuka?</i> ‘Apa yang terjadi?’ 内山田 : 駅前で くずども が けんかをしたらしくて 交通機関が 大幅に 乱れました。くずが 我々 善良な 市民の暮らしに 迷惑をかけるなど 言語道断 です。 <i>Uchiyamada : Ekimae de kuzudomo ga kenka wo shitarashikute koutsuukikan ga oohaba ni madaremashita. Kuzu ga wareware senryou na shimin no kurashi ni meiwaku wo kakerunado kongodoudan desu.</i> ‘Karena ada berandalan berkelahi di depan stasiun, fasilitas transportasi jadi sangat terganggu. Berandalan itu sungguh keterlaluan dan mengganggu kehidupan masyarakat baik seperti kita’	Kuantitas	Ungkapan rasa jengkel
2.	GTO'12 E1/ 00:10:29	桜井 : そんなに 学校時代が 楽しかったの? あなたは <i>Sakurai : Sonna ni gakkoujidai ga tanoshikattano? Anata wa</i> ‘Apa?, masa-masa sekolahmu dulu begitu menyenangkan?’ 鬼塚 : 先公に ばかだのくずだの 言われて育ったけどダチが いるだけで 学校は 楽しかったぜ。しかしよお どうして 先公って いつも ああなのかな? 俺が 教師だったら ぜってえしねえぜ てめえの 教え子 くず呼ばわりする ような まねはよ <i>Onizuka : Senkou ni bakada no kuzuda no iwarete soudattakedo dachi ga irudakede gakkou wa tanoshikattaze. Shikashiyoo doushite senkoutte itsumo aananokana? Ore ga kyoushidattara zetteeshineeze temee no oshie ko kuzu yobawarisuru youna mane wa yo.</i> ‘Meskipun Guru menjulukiku seperti sampah, karna ada teman-teman, sekolah tetap menyenangkan. Tapi, kenapa guru selalu seperti itu? Kalau aku jadi guru, aku gak akan seperti itu. Seenaknya saja memanggil murid dengan panggilan sampah’	Kuantitas	Mengkritik

Lanjutan Tabel 4.1 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
3.	GTO'12 E1/ 00:04:49	白鳥 : セッテイシグ頼んでおいたでしょ Shiratori : <i>Settingu tanonde oitadesho</i> 'Tolong diatur ya' 澤田 : ドクター希望ね Sawada : <i>Dokutaa kiboune</i> 'Aku berharap pada Dokter' 冬月 : ごめんなさい. 私 合コンとか ちょ っと 苦手で Fuyutsuki : <i>Gomennasai. Watashi goukon toka chotto nigatede</i> 'Maaf... aku gak gitu suka grup kencang'	Kualitas	Menolak permintaan
4.	GTO'12 E1/ 00:23:43	鬼塚 : 目の前に 壁があったら 突き破るしかね えんだよ Onizuka : <i>Me no mae ni kabe ga attara tsuki yaburushikaneendayo</i> 'Jika ada dinding di depan mata runtuhkanlah'	Kualitas	Menasehati
5.	GTO'12 E1/ 00:06:22	杏子 : ちょっと話があるんだけどつきあって くれるよね? Anko : <i>Chotto hanashi ga arundakedo tsukiatte kureruyone?</i> 'Sebentar, karena ada yang ingin dibicarakan, bisa ikut saya?' 吉川 : でも 授業 始まるし Yoshigawa : <i>Demo jugyou hajimarushi</i> 'Tapi kelas akan dimulai'	Relevansi	Menolak permintaan
6.	GTO'12 E1/ 00:50:25	冴島 : 女? お前女に いじめられてんのか よ? くだらねえ Saeshima : <i>Onna? Omae onna ni ijimerareten no kayo? Kudaranee</i> 'Perempuan? Kamu dijahili anak perempuan? Pecundang' 吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。 いじめられて当然なんだ Yoshigawa : <i>Demo hon wa toieba boku ga waruinda. Ijimerarete touzennada.</i> 'Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dijahili'	Relevansi	Ungkapan rasa menyesal

Lanjutan Tabel 4.1 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
14.	GTO'12 E1/ 00:15:57	弾間 : いじめか? Tamakan : <i>Ijimeka?</i> ‘Dijahili?’ 冴島 : 当たりかよ。お前いじめられそうな面してんもんなんなもんぶん殴りかえしてやりやいいんだよ Saeshima : <i>Atarikayo. Omae ijimeraresou na menshiten monnan na monbun nagurikaeshite yarya iin dayo</i> ‘Tepat..dari tampanggu kelihatan seperti dijahili, orang pengen sekaliukul’ 吉川 : でも 女の子 Yoshigawa : <i>Demo onna no ko</i> ‘Tapi anak perempuan’	Pelaksanaan	Ungkapan rasa malu
15.	GTO'12 E1/ 00:02:18	冬月 : [日本一の植木職人, 鬼塚英吉]? Fuyutsuki : <i>[nihon ichi no uekishokunin, Onizuka Eikichi]?</i> ‘[Onizuka Eikichi. Tukang kebun nomer 1 Jepang]?’ 鬼塚 : ええはい。じゃあ仕事がありますんで Onizuka : <i>Ee hai. Jaa shigoto ga arimasunde</i> ‘Iya.. baiklah, saya ada kerjaan’	Pelaksanaan	Meminta ijin

Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
18.	GTO'12 E1/ 00:35:43	やくざ : 鬼爆だか 何だか知らんが やくざを 甘く見てもらっちゃあ 困るんだよな Yakuza : <i>Onibaku daka nan daka shiran ga yakuza wo amaku mitemoracchaa komarunda yona</i> ‘Iblis penghancur atau apapun itu, kamu dalam masalah karna telah menganggap enteng Yakuza’ 鬼塚 : 本職のヤー公 甘く見るほど こっちも ばかじゃねえよ Onizuka : <i>Honshaku no yaakou amaku miruhodo kocchi mo baka janeyo</i> ‘Aku gak seabodoh itu, heh mau anggap enteng Master Y profesional’	Kerendahan Hati	Menjatuhkan mental

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
19.	GTO'12 E1/ 00:20:25	鬼塚 : 写真ってこれか、 よし...じゃ 記念撮影といきましょうか Onizuka : <i>Shashinnte koreka? Yoshi, ja kinensatsueki to ikimashouka</i> 'Apakah foto ini?. Baiklah, mari ambil foto kenang-kenangan!' 杏子 : やめろよ Anko : <i>Yamero yo</i> 'Hentikan' 麻由子 : わかってんのか? 杏子の母親有名な教育評論家なんだぞ。父親は 弁護士だし Mayuko : <i>Wakattennoka? Anko no hahaoya yuumei na kyouikuhyouron nandazo. Chichioya wa bengohidashi</i> 'Kamu ngerti gak? Ibu Anko adalah seorang kritikus pendidikan terkenal dan ayahnya seorang pengacara'	Kerendahan Hati	Mengancam
20.	GTO'12 E1/ 00:11:49	元生徒 : 俺たちをこけにしやがって! Murid : <i>Oretachi wo koke ni shiyagatte!</i> 'Jangan menganggap kami bodoh!' 内山田 : うるさい! <u>くずどもが!</u> 貴様らのせいでこの明修学苑の評判が どれほど落ちたか わかってるのか! 貴様らは <u>くずだよ! くず!</u> Uchiyamada : <i>Urusai! Kuzudomo ga! Kisamara no seide kono meishugakusono no hyouban ga dorehodo ochitaka wakatterunoka! Kisamara wa kuzu dayo! Kuzu!</i> 'Berisik! <u>Sampah!</u> Tau gak? Karena kalian reputasi Sekolah Meishu jadi turun! <u>Kalian sampah, sampah</u> '	Pujian	Menjuluki
21.	GTO'12 E1/ 00:16:12	吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。いじめられて当然なんだ Yoshigawa : <i>Demo hon wa toieba boku ga waruinda. Ijimerarete touzennanda.</i> 'Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dijahili' 冴島 : お前 でも でも ばっかだなあ Saeshima : <i>Omae demo demo bakkadanaa</i> 'Kamu ini selalu "tapi" "tapi", bodoh'	Pujian	Ungkapan rasa jengkel

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
23.	GTO'12 E1/ 00:50:25	桜井 : 理事長である私から お願いしま す。我が明修学苑で 教べんをとつ ていただけませんか? 鬼塚君。 いえ...鬼塚先生 Sakurai : <i>Rijicho de aru watashi kara onegaishimasu. Ware ga meishuugaku sono de kyouben wo totte itadakemassenka? Onizuka kun. Ei..Onizuka sensei.</i> 'Sebagai Kepala Sekolah saya mohon, bersediakah anda mengajar di Sekolah Meishu? Onizuka Ehh, Pak Onizuka' 鬼塚 : 任してください。びしっと ジャーマン 決めてみせますよ 学校に。この鬼塚英吉がね! Onizuka : <i>Makashite kudasai. Bishitto jaaman kimete misemasuyo gakkou ni. Kono Onizuka Eikichi gane.</i> 'Percayakan padaku!. Akan aku terapkan "Filosofi Jerman" dengan tangkas. Aku Onizuka Eikichi' 冴島 : 理事長さん 後悔しなきゃいいけど Saeshima : <i>Rijichousan koukaishinakya ii kedo</i> '<u>Nyonya Kepala Sekolah sebaiknya tidak menyesal</u>'	Kesepakatan	Menasehati
24.	GTO'12 E1/ 00:01:22	冬月 : だから あなたたちは みんなに 迷惑かけて Fuyutsuki : <i>Dakara anatatachi wa minnna ni meiwakukakete</i> 'Kalian mengganggu semua orang' やくざ : はい。迷惑な人? いますか? 迷惑な人。ねえ? 誰もいないじゃん Yakuza : <i>Hai. Meiwaku na hito? imasuka? Meiwaku na hito. Ne? Dare mo inai jaan.</i> '<u>Orang yang mengganggu? Nggak ada tuh</u>'	Kesepakatan	Menjatuhkan mental

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
30.	GTO'12 E1/ 00:00:19	相沢 : 冬月先生 Aizawa : <i>Fuyutsuki sensei</i> 'Bu Fuyutsuki' 冬月 : 相沢さん Fuyutsuki : <i>Aizawa san</i> 'Aizawa' 相沢 : おはようございます。先生 ああ いうの 許せませんよね Aizawa : <i>Ohayougozaimasu. Sensei aaiu no yurusemasen yone</i> 'Selamat pagi..Bu, hal itu tidak bisa dibiarkan bukan?' 冬月 : そうね Fuyutsuki : <i>Soune</i> 'Iya'	Kedermawanan	Memerintah
31.	GTO'12 E1/ 00:16:27	鬼塚 : つまり お前は 俺に助けてほしいんだよな? だったら まずは俺がおめえのダチになってやる Onizuka : <i>Tsumari omae wa ore ni tasukete houshiinda yona? Dattara mazu wa ore ga omee no tachi ni natte yaru</i> 'Berarti, kamu butuh bantuanku, bukan? Kalau begitu kamu harus jadi temanku dulu' 吉川 : えっ? Yoshigawa : <i>Ee?</i> 'He?' 鬼塚 : タダじゃねえけどな Onizuka : <i>Tadajaneekedona</i> 'Tapi gak gratis' 吉川 : お金 取るの? Yoshigawa : <i>Okane toruno?</i> 'Harus bayar?' 鬼塚 : 当たり前えだろ Onizuka : <i>Atarimeedarō</i> 'Ya iya lah'	Kedermawanan	Membuat kesepakatan

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
34.	GTO'12 E1/00:06:51	杏子 : お小遣い足りなくなっちゃって困って Anko : <u>ん。助けて</u> <u>no. Tasukete</u> 'Aku bingung, lagi bokek ni. Tolong dong' 吉川 : ないよ お金なんて Yoshigawa : <i>Naiyo okanenante</i> 'Ngak ada uang'	Kearifan	Memerintah
35.	GTO'12 E1/00:33:02	山王丸 : 男性? 誰? Sanoumaru : <i>Dansei? Dare?</i> 'Laki-laki? Siapa?' 冬月 : あのそれが 昼間の植木職人さんで Fuyutsuki : <i>Ano sore ga hiroma no uekishakunin san de</i> 'Itu..tukang kebun kemaren siang' 内山田 : 何? 理事長 これは 我が学苑 始まって以来の 一大事です。我が学苑の大切な生徒が あの犯罪者の毒牙にかかろうとしているんです Uchiyamada : <i>Nani? Rijicho kore wa ware ga gakusono hajimatte irai no ichidaiji desu. Ware ga gakusono taisetsu na seito ga ano hanzaisha no dokuga ni kakarou toshite irun desu</i> 'Apa? Kepala Sekolah, ini masalah paling serius, semenjak sekolah ini berdiri. Siswa kita yang berharga berusaha diracuni tukang kebun itu' 山王丸 : <u>あなた なぜ止めなかったの?</u> Sanoumaru : <i>Anata naze tomenakatta no?</i> 'Kenapa gak kamu cegah?' 冬月 : すみません。止めようとは思ったんですが 見失っちゃって Fuyutsuki : <i>Sumimasen. Tomeyou to wa omottan desu ga mieshinacchatte.</i> 'Maaf..saya sudah berfikir untuk mencegahnya, tapi kehilangan jejak'	Kearifan	Ungkapan rasa marah

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
		内山田 : 理事長 警察に通報するしかありません! <i>Uchiyamada: Rijicho keisatsu ni tsuuhousuru shika arimasen!</i> 'Kepala Sekolah, kita harus lapor polisi'		
37.	GTO'12 E1/ 00:15:41	鬼塚 : 何の用だ? <i>Onizuka : Nan no youda?</i> 'Ada perlu apa?'	Simpati	Mengeluh
		弾間 : 相談したいことでもあるんじゃないか? 死にたいぐらいの悩みがあんだろ <i>Tamakan : Soudanshitai koto demo arun ja neeka? Shi ni tai gurai no nayami ga andaro</i> 'Ada yang pengen dibicarakan? Ada masalah sampai-sampai pengen mati'		
		冴島 : テストの点数 下がったか? それとも 女に振られたか? <u>そんなんで死んでたら命 いくつあっても足んねえぞ</u> <i>Saeshima : Tesuto no tensui sagattaka? Soretomo onna ni furaretaka? Sonnan de shindetara inochi ikutsu atte mo ashin neezo</i> 'Apakah karena nilai ujian anjlok? Atau mungkin karena ditolak pacar? <u>Jika karena hal itu saja pengen mati, nyawa berapapun tidak akan cukup</u> '		
		吉川 : そんなじゃない <i>Yoshigawa: Sonna janai</i> 'Bukan begitu'		
38.	GTO'12 E1/ 00:31:54	吉川 : 助けて <i>Yoshigawa : Tasukete</i> 'Tolong'	Simpati	Menasehati
		鬼塚 : 何だ またお前か <i>Onizuka : Nan da mata omaeka</i> 'Apa.. kamu lagi'		
		吉川 : 上原杏子が危ないんだ。変な男たちに 武蔵平の潰れた工場 連れ込まれた <i>Yoshigawa : Uehara Anko ga abunainda. Hen na otokotachi ni musashidaira no tsubureta koujou tsure komareta.</i> 'Anko Uehara dalam bahaya..dia dibawa ke bekas pabrik Musashi oleh para laki-laki aneh'		

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Sumber	Data	Maksim yang Dilanggar	Implikatur
	鬼塚 Onizuka	: お前が助けりゃいいじゃん : <i>Omae ga tasukerya ii jaan</i> 'Bukannya lebih baik kamu yang menolong'		
	吉川 Yoshigawa	: えっ。でも : <i>Ee. demo</i> 'Ee.. tapi'		
	鬼塚 Onizuka	: だったら いつものように 逃げちまえよ。言っただろ？ 逃げてるだけじゃ何も変わんねえって : <i>Dattara itsumo no youni nigechimae yo. Itta daro? Nigeteru dake ja nani mo henwan neette</i> 'Kalau gitu kabur aja seperti biasa. Sudah kubilang, kabur tak akan mengubah apapun'		

4.2. Pembahasan

Penulis telah melakukan analisis dan klasifikasi terhadap seluruh data.

Banyak terdapat data implikatur percakapan yang jenisnya sama, yaitu berdasarkan maksim yang dilanggar. Oleh karena itu, penulis melakukan pembahasan hanya pada beberapa data yang mewakili tiap pelanggaran maksim, 2 data setiap pelanggaran maksim sebagai pembahasan.

Penulis menganalisis data implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama terlebih dahulu, lalu menganalisis data berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan. Kemudian mengambil kesimpulan dari masing-masing pelanggaran.

Adapun pembahasan data implikatur percakapan dari data temuan adalah sebagai berikut:

4.2.1. Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

Data pelanggaran maksim yang terjadi adalah sebagai berikut:

a. Pelanggaran Maksim Kuantitas

Data 1: (GTO'12 E1/00:05:04)

山王丸 : どうかなさったんですか?

Sanoumaru : *Doukanasattan desuka?*

'Apa yang terjadi?'

内山田 : 駅前で くずどもが けんかをしたらしくて 交通機関
が大幅に乱れました。 くずが 我々善良な市民の暮
らしに迷惑をかけるなど 言語道断です!

Uchiyamada : *Ekimae de kuzudomo ga kenka wo shitarashikute*
koutsuukikan ga oohaba ni madaremashita. Kuzu ga
wareware senryou na shimin no kurashi ni meiwaku wo
kakerunado kongodoudan desu.

'Karena ada berandalan berkelahi di depan stasiun, fasilitas
transportasi jadi sangat terganggu. Berandalan itu sungguh
keterlaluan dan mengganggu kehidupan masyarakat baik
seperti kita'

Analisis Data 1:

Tuturan ini dilakukan di pagi hari, ketika jam masuk kantor sudah
dimulai. Dalam cuplikan percakapan tersebut Sanoumaru bertanya kepada
Uchiyamada selaku Wakil Kepala Sekolah terkait keterlambatannya datang
ke sekolah dengan tuturan "Apa yang terjadi?". Namun Wakil Kepala
Sekolah merespon dengan tuturan yang terlalu panjang, yaitu "Karena ada
berandalan berkelahi di depan stasiun, fasilitas transportasi jadi sangat
terganggu. Berandalan itu sungguh keterlaluan dan mengganggu kehidupan
masyarakat baik seperti kita". Wakil Kepala Sekolah seharusnya cukup
menjawab "Karena ada berandalan berkelahi di depan stasiun, fasilitas
transportasi jadi sangat terganggu". Sanoumaru tentunya sudah mengerti,

karena tuturan sudah jelas dan informatif untuk tahapan komunikasi.

Dengan demikian penambahan tuturan “Berandalan itu sungguh keterlaluan dan mengganggu kehidupan masyarakat baik seperti kita” terlalu berlebihan dan bertentangan dengan maksim kuantitas. Sehingga dapat digolongkan sebagai implikatur, dengan makna sendiri adalah pengekspresian sebuah perasaan yaitu merasa jengkel pada para berandalan yang sudah membuat dirinya terlambat datang ke sekolah.

Data 2: (GTO'12 E1/00:10:29)

桜井 : そんなに学校時代が楽しかったの? あなたは
Sakurai : *Sonna ni gakkoujidai ga tanoshikattano? Anata wa*
‘Apa?, masa-masa sekolahmu dulu begitu menyenangkan?’

鬼塚 : 先公に ばかだのくずだの言われて育ったけどダチが
いるだけで学校は 楽しかったぜ。しかしよお どう
して先公っていつも ああなのかな?
俺が教師だったら ぜってえしねえぜ てめえの教え子
くず呼ばわりするような まねはよ

Onizuka : *Senkou ni bakada no kuzuda no iwarete soudattakedo dachi*
ga irudakede gakkou wa tanoshikattaze. Shikashiyoo
doushite senkoutte itsumo aananokana? Ore ga
kyoushidattara zetteeshineeze temee no oshie ko kuzu
yobawarisuru youna mane wa yo.
‘Meskipun Guru menjulukiku seperti sampah, karna ada teman-teman, sekolah tetap menyenangkan. Tapi, kenapa guru selalu seperti itu? Kalau aku jadi guru, aku gak akan seperti itu. Seenaknya saja memanggil murid dengan panggilan sampah’

Analisis Data 2:

Percakapan tersebut dilakukan oleh Sakurai (Kepala Sekolah) yang saat itu menyamar sebagai ibu kantin dengan Onizuka yang masih belum menjadi seorang guru dan sedang bekerja sebagai tukang kebun paruh waktu. Sakurai menanyakan kepada Onizuka dengan tuturan “Apa?, masa-

masa sekolahmu dulu begitu menyenangkan?”. Tetapi Onizuka menjawab dengan jawaban yang terlalu panjang dengan tuturan “Meskipun Guru menjulukiku seperti sampah, karna ada teman-teman, sekolah tetap menyenangkan. Tapi, kenapa guru selalu seperti itu? Kalau aku jadi guru, aku gak akan seperti itu. Seenaknya saja memanggil murid dengan panggilan sampah”. Tuturan Onizuka pada kalimat kedua “Tapi, kenapa guru selalu seperti itu? Kalau aku jadi guru, aku gak akan seperti itu. Seenaknya saja memanggil murid dengan panggilan sampah” terlalu berlebih dari apa yang dibutuhkan oleh Sakurai dan dapat dikatakan bertentangan dengan maksim kuantitas. Sehingga tuturan tersebut dapat digolongkan sebagai implikatur. Adapun maknanya yaitu untuk mengkritik terhadap tindakan guru sebagaimana yang pernah dia alami semasa sekolah. Karena pada dasarnya tuturan tersebut terikat dengan keadaan yang ada.

b. Pelanggaran Maksim Kualitas

Data 3: (GTO'12 E1/00:04:49)

白鳥 : セッティング 頼んでおいたでしょ
 Shiratori : *Settingu tanonde oitadesho*
 ‘Tolong diatur ya?’

澤田 : ドクター希望ね
 Sawada : *Dokutaa kiboune*
 ‘Aku berharap pada Doktor’

冬月 : ごめんなさい。私 合コンとか ちょっと苦手で
 Fuyutsuki : *Gomennasai. Watashi goukon toka chotto nigatede*
 ‘Maaf.. aku gak gitu suka grup kencang’

Analisis Data 3:

Tuturan tersebut terjadi di kantor antar sesama guru perempuan yang masih single. Tuturan Fuyustuki “Maaf... aku gak gitu suka grup kencang” bertentangan dengan maksim kualitas karena tuturan tidak mengungkapkan fakta sesungguhnya atau maksud sesungguhnya dimana Fuyutsuki sebenarnya bermaksud untuk menolak ikut grup kencang tersebut. Namun karena faktor sopan santun untuk menghormati para guru Fuyutsuki bertuturan seperti di atas. Dengan kata lain tuturan tersebut bermaksud menolak permintaan dengan kata-kata tidak langsung.

Data 4: (GTO'12 EI/00:23:43)

鬼塚 : 目の前に壁があつたら突き破るしかねえんだよ.
 Onizuka : Me no mae ni kabe ga attara tsuki yaburushikaneendayo
 ‘Jika ada dinding di depan mata, runtuhkanlah’

Analisi Data 4:

Tuturan tersebut dilakukan saat Onizuka hendak memberikan nasehat kepada Yoshigawa, yaitu “Jika ada dinding di depan mata, runtuhkanlah”. Tuturan tersebut disampaikan dengan kalimat perumpamaan, tidak menyampaikan hal yang sebenarnya sehingga bertentangan dengan maksim kualitas. Namun tuturan tersebut disampaikan untuk memberi efek tindakan terhadap langkah yang akan diambil lawan tutur. Dengan maksud atau makna untuk menasehati lawan tutur agar tidak mudah menyerah terhadap permasalahan.

c. Pelanggaran Maksim Relevansi

Data 5: (GTO'12 E1/00:06:22)

杏子 : ちょっと話があるんだけどつきあってくれるよね?
 Anko : *Chotto hanashi ga arundakedo tsukiatte kureruyone?*
 'Sebentar, karena ada yang ingin dibicarakan, bisa ikut saya?'

吉川 : でも 授業 始まるし
 Yoshigawa : *Demo jugyou hajimarushi*
 'Tapi kelas akan dimulai'

Analisis Data 5:

Tuturan tersebut terjadi saat Yoshigawa baru datang dan hendak memasuki kelas, namun kemudian Anko menghampirinya. Tuturan yang dilakukan Anko jelas bertanya untuk meminta kesediaan Yoshigawa berbicara dengannya, yaitu "Sebentar, karna ada yang ingin saya bicarakan, bisa ikut saya?". Namun Yoshigawa bukannya menjawab "iya" atau "tidak", dia hanya mengatakan "tapi kelas mau dimulai". Berdasarkan prinsip kerja sama tuturan Yoshigawa jelas melanggar maksim relevansi. Respon Yoshigawa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari tuturan Anko. Tuturan yang dilakukan Yoshigawa tersebut sebenarnya bermaksud untuk menolak permintaan dengan mengungkapkan sebuah keadaan.

Data 6: (GTO'12 E1/00:50:25)

冴島 : 女? お前女に いじめられてんのかよ? くだらねえ
 Saeshima : *Onna? Omae onna ni ijimerareten no kayo? Kudaranee*
 'Perempuan? Kamu dihajili anak perempuan? Pecundang'

吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。いじめられて当然なんだ。
 Yoshigawa : *Demo hon wa toieba boku ga waruinda. Ijimerarete touzennada.*
 'Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dihajili'

Analisis Data 6:

Tuturan yang dilakukan oleh Yoshigawa “Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dijahili” tidak memiliki kesesuaian dengan apa yang ditanyakan oleh Saeshima. Karena bertentangan dengan apa yang ditanyakan pada tuturan pertama, tuturan tersebut menunjukkan adanya pelanggaran maksim relevansi. Harusnya Yoshigawa hanya perlu menjawab “iya” atau “tidak”. Namun dia malah memberikan penjelasan kalau dirinya yang salah. Tuturan Yoshigawa tersebut termasuk sebuah ungkapan perasaan dimana saat itu dia merasa menyesal atas kejadian masa lalu, sehingga dia kemudian dijahili seperti sekarang.

d. Pelanggaran Maksim Pelaksanaan

Data 14: (GTO'12 E1/00:15:57,180)

弾間 : いじめか?

Tamakan : *Ijimeka?*
'Dijahili?'

冴島 : 当たりかよ。お前いじめられそうな面してんもんなん
なもんぶん殴りかえしてやりゃいいんだよ

Saeshima : *Atarikayo. Omae ijimeraresou na menshiten monnan na monbun nagurikaeshite yarya iin dayo*
'Tepat..dari tampanggu kelihatan seperti dijahili, orang pengen sekali mukul'

吉川 : でも 女の子

Yoshigawa : *Demo onna no ko*
'Tapi anak perempuan'

Analisis Data 14:

Di atas adalah tuturan yang terjadi di restoran milik Tamakan saat sedang mengintrogasi Yoshigawa karna terus membuntuti Onizuka. Tuturan Yoshigawa “Tapi anak perempuan” pada kutipan percakapan di atas

memiliki kadar kejelasan yang kurang untuk dipahami. Hal tersebut bertentangan dengan maksim pelaksanaan yang mengharuskan penutur bertutur secara langsung dan tidak kabur. Tuturan tersebut harusnya lebih diperjelas dengan kata maksud dari tuturan, misalnya dengan penambahan kata, misalnya “tapi yang menjahili adalah anak perempuan” sehingga akan mudah dipahami. Implikatur tersebut merupakan sebuah pengungkapan rasa, yaitu merasa malu karena yang menjahili adalah perempuan.

Data 15: (GTO'12 E1/00:02:18)

冬月	:	「日本一の植木職人, 鬼塚英吉」?
Fuyutsuki	:	[<i>nihon ichi no uekishokunin, Onizuka Eikichi</i>]?
	:	‘[Onizuka Eikichi. Tukang kebun nomer 1 Jepang]?’
鬼塚	:	ええ はい。じゃあ 仕事がありますんで。
Onizuka	:	Ee hai. <u>Jaa shigoto ga arimasunde</u>
	:	‘Iya.. baiklah, saya ada kerjaan’

Analisis Data 15:

Tuturan ini terjadi setelah Onizuka menyelamatkan Fuyutsuki dari Yakuza yang mengganggunya. Tuturan “Iya.. baiklah, saya ada kerjaan” kadar kejelasannya kurang dan cenderung kabur. Seharusnya tuturan tersebut lebih menjelaskan maksud yang hendak disampaikan. Misalnya saja penambahan kata seperti “karena ada kerjaan, saya permisi dulu”. Sehingga lebih memperjelas maksud yang hendak disampaikan. Tuturan seperti di atas menjadikan tuturan bertentangan dengan maksim pelaksanaan. Maksud sebenarnya sendiri dari tuturan yang dilakukan Onizuka adalah untuk meminta ijin.

4.2.2. Kesimpulan Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip

Kerja Sama

Data implikatur percakapan yang melanggar prinsip kerja sama dalam serial drama *Great Teacher Onizuka 2012* episode 1 sebanyak 17 data implikatur dengan makna dan bentuk pelanggaran berbeda-beda. Untuk pelanggaran yang terjadi sendiri, pelanggaran terbanyak terjadi terhadap maksim relevansi, yaitu 9 data. Adapun pelanggaran lainnya adalah pelanggaran maksim kuantitas 2 data, maksim kualitas 2 data, maksim pelaksanaan 4 data.

Dalam pembahasan hanya disajikan 8 data yang mewakili masing-masing pelanggaran maksim yaitu pelanggaran maksim kuantitas 2 data, maksim kualitas 2 data, maksim relevansi 2 data, dan maksim pelaksanaan 2 data. Sedangkan implikatur yang ditimbulkan adalah sebagai berikut: ungkapan rasa jengkel, rasa sesal, rasa malu, mengkritik, menolak permintaan, meminta izin, dan menasehati.

Adapun implikatur lain yang timbul dari data temuan berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama di sini adalah ungkapan rasa takut, rasa terkejut, memohon.

4.2.3. Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

Data pelanggaran maksim yang terjadi adalah sebagai berikut:

a. Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati

Data 18: (GTO'12 E1/00:35:43)

やくざ	:	鬼爆だか 何だか知らんが やくざを甘く見てもらっちやあ 困るんだよな
Yakuza	:	Onibaku daka nan daka shiran ga yakuza wo amaku mitemoracchaa komarunda yona
		'Iblis penghancur' atau apapun itu, kamu dalam masalah karna telah menganggap enteng Yakuza'

鬼塚 : 本職のヤー公 甘く見るほど こっちも ばかじゃねえよ
 Onizuka : Honshaku no yaakou amaku miruhodo kocchi mo baka janeyo
 ‘Aku gak seabodoh itu, heh.. mau anggap enteng Master Y profesional’

Analisis Data 18:

Tuturan tersebut terjadi ketika Onizuka hendak bermaksud menyelamatkan Anko dan Yoshigawa yang disandera oleh Yakuza. Dalam percakapan tersebut, tuturan Onizuka “Aku gak seabodoh itu, heh... mau anggap enteng Master Y profesional” terlihat sekali bahwa dia terlalu membanggakan dan memuji diri sendiri. Hal itu dapat membuat dirinya diklaim sebagai pribadi yang sombong dan congkak sehingga bertentangan dengan maksim kerendahan hati. Namun tuturan yang merupakan implikatur tersebut tak lain dilakukan Onizuka karena terdapat maksud tersembunyi, yaitu dengan maksud untuk menjatuhkan mental lawan tutur agar tidak macam-macam dan mencari masalah dengan dirinya.

Data 19: (GTO'12 E1/00:20:25)

鬼塚 : 写真ってこれか.よし...じゃ 記念撮影といきましょうか
 Onizuka : Shashinnte koreka?Yoshi, ja kinensatsueki to ikimashouka
 ‘Apakah foto ini?. Baiklah..mari ambil foto kenang-kenangan!’

杏子 : やめろよ
 Anko : Yameroyo
 ‘Hentikan’

麻由子 : わかってんのか? 杏子の母親 有名な教育評論家なん
 Mayuko : Wakattennoka? Anko no hahaoya yuumei na kyouikuhyouron nandazo. Chichioya wa bengohidashi
 ‘Kamu ngerti gak? Ibu Anko adalah seorang kritikus pendidikan terkenal dan ayahnya seorang pengacara’

Analisis Data 19:

Tuturan yang dilakukan Mayuko ketika dia, Anko dan Naomi sedang disandera oleh Onizuka, yaitu “Kamu ngerti gak? Ibu Anko adalah seorang kritikus pendidikan terkenal dan ayahnya seorang pengacara” sangat terlihat jelas terlalu menonjolkan dan menyombongkan profesi ibu dan ayah Anko dimana bertentangan dengan maksim kerendahan hati. Tuturan implikatur tuturan tersebut bermaksud memberi ancaman kepada lawan tutur untuk menghentikan tindakannya.

b. Pelanggaran Maksim Pujian

Data 20: (GTO'12 E1/00:11:49)

元生徒 : 俺たちをこけにしやがって！
Murid : *Oretachi wo koke ni shiyagatte!*
‘Jangan menganggap kami bodoh!’

内山田 : うるさい！くずどもが！ 貴様らのせいで この明修学苑の評判が どれほど落ちたか わかってるのか！ 貴様らは くずだよ！くず！

Uchiyamada : *Urusai! Kuzudomo ga! Kisamara no seide kono meishugakusono no hyouban ga dorehodo ochitaka wakatterunoka! Kisamara wa kuzu dayo! Kuzu!*
‘Berisik! Sampah! Tau gak? Karena kalian reputasi Sekolah Meishu jadi turun! Kalian sampah, sampah!’

Analisis Data 20:

Dalam maksim pujian, seseorang dalam bertutur diharapkan dapat memberi penghargaan kepada orang lain dengan cara tidak saling mengejek, mencaci atau merendahkan orang lain. Namun pada tuturan Uchiyamada di atas “Berisik! Sampah! Tau gak? Karena kalian reputasi Sekolah Meishu jadi turun! Kalian sampah, sampah” sangat memperlihatkan tuturan yang mengarah pada penghinaan terhadap orang lain, sehingga tuturan tersebut

bertentangan sekali dengan maksim pujian, dan dapat dikategorikan sebagai implikatur. Adapun maksud dari tuturan yaitu hendak memberi julukan sampah terhadap tindakan yang dilakukan lawan tutur, dimana tak lain merupakan murid yang telah dikeluarkan tersebut.

Data 21: (GTO'12 E1/00:16:12)

吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。いじめられて当然なんだ

Yoshigawa : *Demo hon wa toieba boku ga waruinda. Ijimerarete touzennanda.*
‘Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dijahili’

冴島 : お前 でも でも ばっかだなあ
Saeshima : *Omae demo demo bakkadanaa*
‘Kamu ini selalu “tapi” “tapi”, bodoh’

Analisis Data 21:

Tuturan tersebut terjadi di restoran milik Tamakan saat Yoshigawa menceritakan masalah yang dia alami sehingga memutuskan untuk bunuh diri. Pada saat itu Yoshigawa menceritakan kalau dia dijahili seseorang, dan orang tersebut adalah anak perempuan. Namun Yoshigawa selalu beralasan dengan kata-kata “tapi”, sehingga sentak Saeshima berkata “Kamu ini selalu “tapi” “tapi”, bodoh”. Tuturan Saeshima tersebut bertentangan dengan maksim pujian karena mengejek lawan tuturnya dengan kata-kata kasar, atau kata lain dapat dinamakan implikatur. Ejekan yang dilakukan oleh Saeshima tersebut bermakna sebuah ungkapan persaan, yaitu merasa jengkel atas sikap lawan tutur.

c. Pelanggaran Maksim Kesepakatan

Data 23: (GTO'12 E1/00:50:25)

桜井 : 理事長である私から お願いします。我が明修学苑で
教べんをとっていただけませんか？ 鬼塚君。
いえ... 鬼塚先生

Sakurai : *Rijicho de aru watashi kara onegaishimasu. Ware ga
meishuugaku sono de kyouben wo totte itadakemasenka?*
Onizuka kun.

Ei..Onizuka sensei.

‘Sebagai Kepala Sekolah saya mohon, bersediakah anda
mengajar di Sekolah Meishu? Onizuka.

Ehh, Pak Onizuka’

鬼塚 : 任してください。びしっと ジャーマン 決めてみせま
すよ 学校に。この鬼塚英吉がね！

Onizuka : *Makashite kudasai. Bishitto jaaman kimete misemasuyo
gakkou ni. Kono Onizuka Eikichi gane.*

‘Percayakan padaku!. Akan aku terapkan “Filosofi Jerman”
dengan tangkas. Aku Onizuka Eikichi’

冴島 : 理事長さん 後悔しなきゃいいけど

Saeshima : *Rijichousan koukaishinakya ii kedo*

‘Nyonya Kepala Sekolah sebaiknya tidak menyesal’

Analisis Data 23:

Ini adalah tuturan saat Sakurai sebagai Kepala Sekolah yang pada
pertemuan sebelumnya menyamar sebagai ibu kantin. Ia menawarkan
Onizuka untuk mengajar di sekolahnnya. Saat itu Saeshima yang merupakan
rekan Onizuka berkata “Nyonya Kepala Sekolah sebaiknya tidak menyesal”.

Tuturan tersebut menunjukkan adanya pemikiran berbeda dan
ketidacocokan dengan apa yang dikatakan oleh Sakurai, atau kata lain
tidak menghormati keputusan Sakurai. Apalagi Sakurai sendiri memiliki
status yang lebih tinggi dan terhormat. Sehingga dapat dikatakan

bertentangan dengan maksim kesepakatan. Implikatur tersebut memiliki makna untuk memberi masukan/nasehat.

Data 24: (GTO'12 E1/00:01:22)

冬月 : だから あなたたちはみんなに迷惑かけて
Fuyutsuki : *Dakara anatatachi wa minnna ni meiwakukakete*
 ‘Kalian mengganggu semua orang’

やくざ : はい。 迷惑な人 いますか？ 迷惑な人。 ねえ？ 誰も
 いないじゃん。
Yakuza : *Hai. Meiwaku na hito? imasuka? Meiwaku na hito. Ne?*
Dare mo inai jaan.
 ‘Orang yang mengganggu? Nggak ada tuh’

Analisis Data 24:

Di atas merupakan salah satu contoh lagi tuturan yang melanggar maksim kesepakatan. Hal tersebut dapat dilihat dari tuturan Yakuza yang merupakan respon dari tuturan Fuyutsuki yaitu “Orang yang mengganggu? Nggak ada tuh”. Pada tuturan tersebut Yakuza tidak merasa dan membantah tuturan Fuyutsuki dengan bertanya dan mengelak. Hal tersebut dapat dikatakan tidak santun karena bertentangan dengan maksim kesepakatan. Implikatur tuturan diatas bermakna untuk menjatuhkan mental lawan tutur.

d. Pelanggaran Maksim Kedermawanan

Data 30: (GTO'12 E1/00:00:19)

相沢 : 冬月先生
Aizawa : *Fuyutsuki sensei*
 ‘Bu Fuyutsuki’

冬月 : 相沢さん
Fuyutsuki : *Aizawa san*
 ‘Aizawa’

相沢 : おはようございます。先生 ああいうの 許せませんよね
 Aizawa : *Ohayougozaimasu. Sensei aa iu no yurusemasen yone*
 ‘Selamat pagi..Bu, hal itu tidak bisa dibiarkan bukan?’

冬月 : そうね
 Fuyutsuki : *Soune*
 Iya

Analisis Data 30:

Tuturan tersebut terjadi antara Aizawa dan Fuyutsuki yang hendak berangkat ke sekolah. Mereka melihat segerombolan Yakuza sedang mengganggu orang-orang disekitar. Kemudian Aizawa sebagai seorang siswa berkata pada Fuyutsuki selaku guru “Selamat pagi..Bu, hal itu tidak bisa dibiarkan bukan?”. Tuturan tersebut berupa pertanyaan, namun tidak secara langsung sebenarnya bermaksud agar Fuyutsuki melakukan tindakan segera, sehingga bertentangan dengan maksim kedermawanan karena tidak memaksimalkan keuntungan orang lain, dan meminimalkan keuntungan sendiri. Ia malah melakukan hal sebaliknya, dan dapat dikatakan tidak menghormati Fuyutsuki selaku guru dan lawan tuturnya. Dengan kata lain dinamakan implikatur dan bermakna memerintah.

Data 31: (GTO'12 E1/00:16:27)

鬼塚 : つまり お前は俺に助けてほしいんだよな? だったら
 まずは俺が おめえのダチになってやる
 Onizuka : *Tsumari omae wa ore ni tasukete houshiinda yona? Dattara mazu wa ore ga omee no tachi ni natte yaru*
 ‘Berarti, kamu butuh bantuanku, bukan? Kalau begitu kamu harus jadi temanku dulu’

吉川 : えっ?
 Yoshigawa : *Ee?*
 ‘He?’

鬼塚 : タダじゃねえけどな
Onizuka : Tadajaneekedona
 'Tapi gak gratis'

吉川 : お金 取るの?
Yoshigawa : *Okane toruno?*
 'Harus bayar?'

鬼塚 : 当たり前えだろ
Onizuka : *Atarimeedarō*
 'Ya iya lah'

Analisis Data 31:

Tuturan tersebut terjadi saat Yoshigawa hendak meminta tolong kepada Onizuka. Dengan syarat harus membayar Onizuka baru bisa menolong seperti dalam tuturan "Tapi gak gratis". Setelah Yoshigawa menyetujui untuk membayar uang Onizuka baru bersedia untuk menolong. Jika dilihat dari segi prinsip kesantunan, tuturan tersebut termasuk tidak sopan dan bertentangan dengan maksim kedermawanan karena terlalu berusaha mencari keuntungan diri sendiri atas keadaan yang terjadi, sehingga tergolong sebagai implikatur. Implikatur tersebut memiliki makna yaitu untuk membuat kesepakatan.

e. Pelanggaran Maksim Kearifan

Data 34: (GTO'12 E1/00:06:51)

杏子 : お小遣い足りなくなっちゃって困ってんの。助けて。
Anko : *Okozukai tarinaku nacch yatte komatten no. Tasukete*
 'Aku bingung, lagi bokek ni. Tolong dong'

吉川 : ないよ お金なんて。
Yoshigawa : *Naiyo okanenante*
 'Nggak ada uang'

Analisis Data 34:

Tuturan yang dilakukan Anko “Aku bingung, lagi bokek ni. Tolong dong” dapat dikatakan tidak sopan karena merugikan Yoshigawa sebagai lawan tutur dimana bertentangan dengan maksim kearifan yang menekankan pada pemaksimalan keuntungan orang lain dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Anko membebankan Yoshigawa sebagai lawan tutur. Dalam tuturan tersebut Anko meminta sesuatu yang tidak biasa dilakukan orang dengan status baik, dia bersikap seolah seperti seorang preman yang hendak memalak. Implikatur tersebut bermaksud untuk memerintah terhadap lawan tutur.

Data 35: (GTO'12 E1/00:33:02)

- 山王丸 : 男性? 誰?
Sanoumaru : *Dansei? Dare?*
 ‘Laki-laki? Siapa?’
- 冬月 : あのーそれが 昼間の植木職人さんで。
Fuyutsuki : *Ano sore ga hiroma no uekishakuninsan de*
 ‘Itu..tukang kebun kemaren siang’
- 内山田 : 何〜!? 理事長 これは我が学苑 始まって以来の
 一大事です。 我が学苑の大切な生徒が あの犯罪者の
 毒牙にかかろうとしているんです。
Uchiyamada : *Nani? Rijicho kore wa ware ga gakusono hajimatte irai no*
ichidaiji desu. Ware ga gakusono taisetsu na seito ga ano
hanzaisha no dokuga ni kakarou toshite irun desu
 ‘Apa? Kepala Sekolah, ini masalah paling serius semenjak
 sekolah ini berdiri. Siswa kita yang berharga berusaha
 diracuni tukang kebun itu’
- 山王丸 : あなた なぜ止めなかったの?
Sanoumaru : *Anata neze tomenakattano?*
 ‘Kenapa gak kamu cegah?’

冬月 : すみません。止めようとは思ったんですが見失っちゃって

Fuyutsuki : *Sumimasen. Tomeyou to wa omottan desu ga mieshinacchatte.*
 ‘Maaf..saya sudah berfikir untuk mencegahnya, tapi kehilangan jejak’

内山田 : 理事長 警察に通報するしかありません!

Uchiyamada : *Rijicho keisatsu ni tsuuhausuru shika arimasen!*
 ‘Kepala Sekolah, kita harus lapor polisi’

Analisis Data 35:

Tuturan di atas terjadi di kantor saat kejadian menghilangnya Anko.

Tuturan Uchiyamada “Kenapa gak kamu cegah?” sangat merugikan terhadap lawan tutur karena membebankan terhadap lawan tutur. Tuturan seperti itu jelas bertentangan dengan maksim kearifan. Tuturan tersebut memiliki makna turunan yaitu merasa jengkel.

f. Pelanggaran Maksim Simpati

Data 37: (GTO’12 E1/00:15:41)

鬼塚 : 何の用だ?
 Onizuka : *nan no youda?*
 ‘Ada perlu apa?’

弾間 : 相談したいことでもあるんじゃないか? 死にたいぐらいの悩みがあんだろ。

Tamakan : *Soudanshitai koto demo arun ja neeka? Shi ni tai gurai no nayami ga andaro*
 ‘Ada yang pengen dibicarakan? Ada masalah sampai-sampai pengen mati’

冴島 : テストの点数 下がったか? それとも 女に振られたか? そんなんじゃ死んでたら命 いくつあっても足んねえぞ。

Saeshima : *Tesuto no tensui sagattaka? Soretomo onna ni furaretaka?*
Sonnan de shindetara inochi ikutsu atte mo ashin neezo

‘Apakah karena nilai ujian anjlok? Atau mungkin karena ditolak pacar? Jika karena hal itu saja pengen mati, nyawa berapapun tidak akan cukup?

吉川 : そんなじゃない
Yoshigawa : *Sonna janai*
‘Bukan begitu’

Analisis Data 37:

Tuturan Saeshima ” Apakah karena nilai ujian anjlok? Atau mungkin karena ditolak pacar? Jika karena hal itu saja pengen mati, nyawa berapapun tidak akan cukup” menunjukkan adanya sikap antipati dengan melakukan ejekan “Jika karena hal itu saja pengen mati, nyawa berapapun tidak akan cukup” terhadap masalah yang dialami Yoshigawa. Harusnya Saeshima mendengarkan penjelasan dulu dan memberikan solusi terhadap Yoshigawa. Tuturan seperti itu dapat dikatakan sebagai implikatr karena tidak santun dan bertentangan dengan maksim simpati. Makna yang dihasilkan adalah untuk mengeluh atas tindakan lawan tutur.

Data 38: (GTO’12 E1/00:31:54)

吉川 : 助けて。
Yoshigawa : *Tasukete*
‘Tolong’

鬼塚 : 何だ またお前か。
Onizuka : *Nanda mata omaeka*
‘Apa.. kamu lagi’

吉川 : 上原杏子が危ないんだ。変な男たちに 武蔵平の潰れた工場 連れ込まれた。
Yoshigawa : *Uehara Anko ga abunainda. Hen na otokotachi ni musashidaira no tsubureta koujou tsure komareta.*
‘Anko Uehara dalam bahaya, dia dibawa ke bekas pabrik Musashi oleh para laki-laki aneh’

鬼塚 : お前が助けりゃいいじゃん

Onizuka : Omae ga tasukerya ii jaan

‘Bukannya lebih baik kamu yang menolong’

吉川 : えっ。でも

Yoshigawa : Ee demo

‘Ee.. tapi

鬼塚 : だったらいつものように逃げちまえよ。言っただろ？

逃げてるだけじゃ何も変わんねえって

Onizuka : *Dattara itsumo no youni nigechimaeyo. Itta daro? Nigeteru dake ja nani mo henwan neette*

‘Kalau gitu kabur aja seperti biasa. Sudah kubilang, kabur tak akan mengubah apapun’

Analisis Data 38:

Tuturan tersebut terjadi saat Anko sedang diculik oleh Yakuza.

Yoshigawa mengadukan kejadian tersebut dan bermaksud meminta tolong

kepada Onizuka. Namun respon Onizuka terkesan cuek terhadap kejadian

tersebut sebagaimana tuturanya “Bukannya lebih baik kamu yang

menolong”. Dalam tuturan yang santun hal tersebut jelas bertentangan

dengan maksim simpati yang menekankan rasa simpati terhadap keadaan

lawan tutur. Implikatur tersebut bermakna untuk memberi nasehat.

4.2.4. Kesimpulan Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip

Kesantunan

Data implikatur percakapan yang melanggar prinsip kesantunan sebanyak

22 data implikatur. Pelanggaran terbanyak terjadi terhadap maksim kesepakatan,

yaitu 7 data. Adapun pelanggaran lainnya adalah pelanggaran maksim kerendahan

hati 2 data, maksim pujian 3 data, maksim kedermawanan 4 data, maksim

kearifan 3 data, dan maksim simpati 3 data.

Untuk pembahasan sendiri hanya disajikan 12 data yang mewakili masing-masing pelanggaran maksim yaitu pelanggaran maksim kerendahan hati 2 data, maksim pujian 2 data, maksim kesepakatan 2 data, maksim kedermawanan 2 data, maksim kearifan 2 data, dan maksim simpati 2 data. Implikatur yang timbul adalah sebagai berikut: menjatuhkan mental, mengancam, menjuluki, menasehati, ungkapan rasa jengkel, rasa marah, memerintah, membuat kesepakatan, mengeluh.

Adapun implikatur lain yang timbul berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan adalah ungkapan rasa senang, menyindir.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan bahwa implikatur yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka 2012* episode 1 sebanyak 39 data implikatur, dimana 17 data merupakan implikatur berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama dan 22 data merupakan implikatur berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan. Adapun implikatur tersebut adalah sebagai berikut: ungkapan rasa jengkel, rasa sesal, rasa malu, rasa takut, rasa terkejut, rasa marah, rasa senang, mengkritik, menasehati, menyindir, mengeluh, memohon, memerintah, menolak permintaan, meminta ijin, menjatuhkan mental, mengancam, menjuluki, membuat kesepakatan.

Implikatur timbul karena adanya pelanggaran terhadap prinsip percakapan, yang meliputi prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Dalam pelanggaran prinsip kerja sama, pelanggaran terbanyak terjadi pada maksim relevansi, dan untuk pelanggaran prinsip kesantunan sendiri paling banyak terjadi terhadap maksim kesepakatan. Adapun rincian bentuk pelanggaran yang terjadi adalah sebagai berikut.

1. Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama dengan rincian: 2 pelanggaran maksim kuantitas, 2 maksim kualitas, 9 maksim relevansi, dan 4 maksim pelaksanaan.

2. Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan dengan rincian: 2 pelanggaran maksim kerendahan hati, 3 maksim pujian, 7 maksim kesepakatan, 4 maksim kedermawanan, 3 maksim kearifan, dan 3 maksim simpati.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama *Great Teacher Onizuka* 2012 episode 1, penulis merasa masih terdapat hal yang perlu disempurnakan dan dianalisis lebih mendalam lagi terutama terkait implikatur percakapan berdasarkan prinsip kesantunan. Karena penulis melakukan analisis masih hanya menggunakan teori kesantunan yang dikemukakan oleh Leech saja. Karena masih banyak teori kesantunan yang dikemukakan para ahli sebagai bahan acuan untuk membedah implikatur lebih mendalam.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, terutama terkait penjelasan yang lebih dalam. Oleh karena itu diharapkan adanya penelitian terkait yang lebih memaparkan implikatur secara jelas, salah satunya terkait faktor penyebab atau alasan terjadinya pelanggaran prinsip percakapan sehingga timbullah implikatur-implikatur. Penelitian juga bisa dilakukan dengan sumber yang berbeda dari yang sudah ada, misalnya acara humor dalam bahasa Jepang dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Asim. 2007. *Pragmatik Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.

Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongokyoushi no tame no Gengogakunyuumon*. Tokyo: Taishukan.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip – Prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D Oka. 1993. Jakarta: UI Press

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nababan, P. W. J. 1987. *Ilmu Pragmatik: (Teori dan Pengajarannya)*. Jakarta: Depdikbud.

Qomarriyatin, Laila. 2012. *Implikatur Kalimat Interogatif Bahasa Jepang dalam Komik YAKITATE!! JAPAN Volume 1 Karya Takahashi Hashiguchi*. Malang: Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Brawijaya.

Rahardi, Kunjana. 2005. *Pargmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1**CURRICULUM VITAE**

Nama : Syamsu Abdul Hamid
 NIM : 0911120185
 Program Studi : S1 Sastra Jepang
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Mei 1990
 Alamat Asli : RT/RW 05/02 Dsn. Krajan Sumberarum–Songgon,
 Banyuwangi
 Alamat di Malang : Jl. Joyosuko 42B Merjosari, Malang
 Nomor Ponsel : 085649649645
 Alamat Email : dsyam.abd@gmail.com
 Pendidikan : SD Negeri 1 Sumberarum (1997 – 2003)
 SMP Negeri 1 Songgon (2003 – 2006)
 MA Negeri Banyuwangi (2006 – 2009)
 Universitas Brawijaya Malang (2009 – 2013)
 Sertifikat : Lulus Nouryoku Shiken N4 (Desember 2010)
 Mengikuti Nouryoku Shiken N3 (Desember 2011)
 Mengikuti Nouryoku Shiken N3 (Desember 2012)
 Mengikuti TOEIC (Juni 2013)

Lampiran 2

Transkrip Percakapan Serial Drama *Great Teacher Onizuka* 2012 Episode 1

相沢 : 冬月先生。
 冬月 : 相沢さん。
 相沢 : おはようございます。先生、ああいうの許せませんよね。
 冬月 : そうね。
 冴島 : 職務質問だってば。はい、携帯番号、教えて。
 ねえ、あつ、ちょっと！じゃあ、せめて、名前！
 じゃあさ、ねえ、出身どこ？ ねえ。
 相沢 : あつ... ほら、先生、早く何とかしないと。
 冬月 : うん。
 やくざ : 見ろ！見ろ！
 冬月 : ちょっと、あなたたち皆さんの迷惑になっ... ているでしょ。
 やくざ : はい、何ですか？
 冬月 : だから、あなたたちはみんなに迷惑かけて...
 やくざ : はい。迷惑な人？いますか？
 迷惑な人。ねえ？誰もいないじゃん
 冬月 : それは...
 やくざ : はいはい、じゃあ、ここにいたらみんなの迷惑になるからあっちで話そうね。
 冬月 : ちょっと、やめなさい！
 やくざ : お前、髪が...。あつ...
 鬼塚 : 切れ味最高。
 やくざ : てめえ、ふざけやがって！
 鬼塚 : お嬢さんおけがは？立てますか？
 やくざ : あつ...この野郎！
 鬼塚 : いや～良かった。
 何か困ったことがありましたら遠慮なくこちらまで。
 冬月 : 「日本一の植木職人、鬼塚英吉」？
 鬼塚 : ええ、はい。
 やくざ : まさか...。あの伝説の鬼爆の...
 鬼塚 : じゃあ、仕事がありますんで。
 鬼塚 : たまんねえなあ... J Kの香り。
 冬月 : おはようございます。
 先生 : おはようございます。
 勅使川原 : おはようございます。今日は珍しく、5分の遅れですね。
 山王丸 : お化粧とお洋服選びに時間がかかったんじゃないんですか？
 まだまだ、教師としての自覚が足りないようです。
 冬月 : すいません。
 森高 : ちょっと。ねえ、決まった？
 冬月 : はい？
 片山 : 週末の合コンよ。
 白鳥 : セッティング、頼んでおいたでしょ。
 澤田 : ドクター希望ね。
 冬月 : ごめんなさい、私、合コンとか、ちょっと苦手で。
 内山田 : いや～、参りましたよ。

山王丸 : 教頭先生 おはようございます。

内山田 : おはようございます。

山王丸 : どうかなさったんですか？

内山田 : 駅前で くずどもがけんかをしたらしくて 交通機関が大幅に乱れました。

くずが 我々善良な市民の暮らしに迷惑をかけるなど 言語道断です！

冬月先生。2年4組は どんな状況ですか？

冬月 : 状況といいますと？

内山田 : あなた 副担任でしょ？

新任とはいえ 2年4組が どんなクラスなのかはわかっているでしょうが。

担任が不在である以上 あなたに責任感を持ってもらわなきゃ困るんですよ！

冬月 : 責任感を持っているつもりです。

橋本 : お静かにしてもらえませんか。気が散ります。

冬月 : すいません。

朋子 : 雅ちゃん おはよう。

相沢 : おはよう。

朋子 : ありがとう。

杏子 : 吉川君 おはよう。

吉川 : おはようございます。

杏子 : ちょっと話があるんだけどつきあってくれるよね？

吉川 : でも 授業 始まるし....

はい。

杏子 : お小遣い足りなくなっちゃって困ってんの。 助けて。

吉川 : ないよ お金なんて。

杏子 : へえ〜。 また助けてくれないんだ。

麻由子 : じゃあ これをクラスのみんなに一斉送信。

奈緒美 : 学校中 送っちゃわない？

麻由子 : いいね。 いくよ。

A, M, N : 3 2

吉川 : わかったよ。用意するよ....

麻由子 : 最初から そう言えつつうの。

杏子 : やっぱり自分だけがかわいいんだね 弱虫君。

ごみは ごみ箱。

吉川 : あっ... あっ ああ....

冬月 : おはようございます。

生徒 : おはようございます。

冬月 : 葛城美姫さんは今日もお休みね。吉川君は？

杏子 : おなかが痛いって保健室へ行きました。

冬月 : あら。大丈夫かしら。

杏子 : 大したことないみたいですよ。

冬月 : そう。じゃあ 授業 始めます。教科書の45ページを開いてください。

植木の職人: おい バイト！ 怠けんなよ。

鬼塚 : は〜い。もうちょっと左だ。左！何だ？お前 死ぬ気なのか？お前 まだ童

貞だろ？

童貞のまま死んじまうなんて もったいねぇぞ〜！

鬼塚 : おばちゃん....これと コーヒー牛乳ちょうだい。

桜井 : は〜い。200円ね。

鬼塚 : ああ〜！うんめえ。やっぱ コーヒー牛乳は瓶だよな。

桜井 : 植木の職人さん？

鬼塚 : ああ バイトだけだね。しかし、学校って楽しいな。

桜井 : 学校が楽しい？

鬼塚 : ああ。こんな楽しいとこ他にねえよ。

でもよお、何か、最近のガキってしんきくせえ顔、してんじゃん。

毎日、楽しくねえのかな？

桜井 : そんなに学校時代が楽しかったの？あなたは。

鬼塚 : 先公にばかだのくずだの言われて育ったけどダチがいるだけで学校は楽しかったぜ。しかしよお、どうして先公っていつも、ああなのかな？
俺が教師だったら、ぜってえ、しねえぜてめえの教え子、くず呼ばわりするよな。まねはよ。

あつ！あんた、先生だったの？

冬月 : あつ... はい。

鬼塚 : 何だ？ あいつら。

冬月 : この前、退学になった生徒たちです。ああ、お礼参りか。

勅使川原 : 何の騒ぎですか？

冬月 : 勅使川原先生、な... 何とかしてください！

勅使川原 : ああ、教頭先生。

元生徒 : 内山田！ てめえだけは許さねえぞ。

冬月 : 教頭先生！

山王丸 : この場を収めないと、校長の座が遠ざかります。

内山田 : しかし...。

元生徒 : 内山田〜！

勅使川原 : 冬月先生、危ない！

鬼塚 : ああ〜、こぼれちゃったよ、おい〜。

内山田 : いや〜、よくやってくれた！君は植木屋のバイトかね？

悪いが、私に協力してくれないか？バイト代は出すから！いやいや...。

お〜い！お前たち！ここをどこだと思ってるんだ！ええ！？さっさと出て

いけ！警察、呼ぶぞ！

元生徒 : うるせえ！さんざん

俺たちをこけにしやがって！

内山田 : うるさい！くずどもが！

貴様らのせいでこの明修学苑の評判が、どれほど落ちたかわかってるのか！

貴様らは、くずだよ！くず！

元生徒 : ふざけんな！

俺たちは恐喝なんかしてねえって言ってるんだろ！

内山田 : 勉強もできんくせに、教師に刃向かうな！

貴様らのようなくずどもの話など信用できるか！

ほら、君。何とかしてくれ、このくずどもを何とかしん？

えっ、いや、何してるんだ？私を抱いて、どうするんだ？

私には、そんな趣味は...。

山王丸 : 教頭先生、しっかりして！ああ...、ちょっと誰か担架！保健室！

勅使川原 : 何てことをするんだ、君は。暴力ですよ！これは。問題です。

鬼塚 : 見下してんじゃねえぞ！こら。ひとのこと、ものみてえにくず、くずってよお。

てめえらみてえな先公がいつから、こいつらみてえなガキが居場所、なくしち

まんじゃねえか。教師なら、そんぐれえのこと覚えとけ！

おい。行くぞ。

元生徒 : えっ？

鬼塚 : いいから 来い！ つってんだ。

元生徒 : あっ はい。

客人 : ごちそうさまでした。

弾間 : どうも ありがとうございます。

客人 : マスター手作りのチーズケーキ 最高でした！

弾間 : また お越しください。

客人 : また来よう。

弾間 : で 俺に どうしろっていうんだ？

鬼塚 : だからよお、龍二 おめえの顔の広いとこでこいつらの仕事の世話してやってくれよ。

弾間 : ひとが世話してやった 植木屋のバイト クビになったやつが言えるせりふかよ

鬼塚 : ふっ。 お前俺は どうにかなっからよ。

弾間 : おめえら真面目に働く気 あんのか？

元生徒 : はいあります。

弾間 : 学校に未練あんじゃないかねえのか？ あるなら どっかの誰かみてえに大検受けて大学行け。

鬼塚 : 替え玉受験とか すんじゃねえぞ。

弾間 : おめえじゃあるめえし。.....

それまでのバイトの世話だったら してやっからここへ名前と住所 書いとけ。

元生徒 : ありがとうございます！

冴島 : のぞきは二十歳になってからだ。

冴島 : のぞき少年 逮捕！ 本日のノルマ 完了！

鬼塚 : 自殺小僧。(回想) ((お〜い！死ぬ気なのか？))

弾間 : 自殺？

冴島 : お前 のぞきのうえに自殺までやらかそうとしてたのかよ？ かあ〜おらあ。

鬼塚 : 何してんだよ。

弾間 : お前に用があるらしいな。

鬼塚 : 何の用だ？

弾間 : 相談したいことでもあるんじゃないかねえか？ 死にたいぐらいの悩みがあんだろ。

冴島 : テストの点数 下がったか？ それとも 女に振られたか？

そんなん で死んでたら命 いくつあっても足んねえぞ。

吉川 : そんなじゃない。

弾間 : いじめか？

冴島 : 当たりかよ。お前 いじめられそうな面してんもんなんなんもんぶん殴りかえしてやりやいいんだよ。

吉川 : でも 女の子....

冴島 : 女？ お前女に いじめられてんのかよ？ くだらねえ。

吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。 いじめられて当然なんだ。

冴島 : お前 でも でも ばっかだなあ。

吉川 : でも....

冴島 : また出た。

鬼塚 : つまり お前は俺に助けてほしいんだよな？

だったら まずは俺が おめえのダチになってやる。

吉川 : えっ？

鬼塚 : タダじゃねえけどな。

吉川 : お金 取るの？

鬼塚 : 当たり前えだろ。
よ～し 俺様が退治してやろうじゃねえか。
その いじめっ子の女どもを.....おっ？

内山田 : 警察に通報すべきです。退学になったくずどもだけではなくあの植木屋のくずもこのまま放置すれば犯罪を繰り返すことは間違いありません！

理事長が警察の介入にちゅうちょなさるお気持ちは痛い... 痛いほどわかります。

しかし もしも 非難を浴びるようなことがあればこの 内山田ひろしが空席となっている校長の座に暫定的にでも就き 非難の声を一身に浴びる覚悟であります！

桜井 : 彼らの処置に関しては 私にお任せください。

内山田 : しかし...

桜井 : 教頭先生は私と同じ教育方針をお持ちでいずれはこの学苑を任せられる方だと認識しておりますが？

内山田 : はい！そのとおりです。

桜井 : では お任せください。

内山田 : 失礼しました。

桜井 : ジャーマン・スープレックスね。

杏子 : あっついね。何 歌う？ 次。

奈緒美 : 何 歌おう...

公定 : あの-だいぶお時間がたっておりますのでこのへんで一度 ご精算お願いします、ありがとうございます。

麻由子 : さっすが杏子ごちそうになります。

奈緒美 : 杏子のお母さんテレビによく出てる有名な教育評論家だもんね。お父さんは弁護士だし。

麻由子 : 羨ましいな～。

杏子 : うちなんかと大違い。いいことなんか 何にもない。何にもね。

鬼塚 : 失礼します。

奈緒美 : 何？ また何か用？

鬼塚 : こちらをお持ちいたしました。

おい！入れ。

杏子 : 昇！？ こんなまねしてタダで済むと思ってるの？

麻由子 : お前の写真 一斉送信してやっからな。

鬼塚 : 写真って これか。

よし...じゃ 記念撮影といきましょうか。

杏子 : やめるよ。

麻由子 : わかってんのか？ 杏子の母親有名な教育評論家なんだぞ。父親は弁護士だし。

吉川 : なっ... 何も、そこまでしなくても。

杏子 : おい..昇！こんなやつ使ってお前本当に最低だな。1人じゃ何にもできないのかよ。

鬼塚 : あっ こつちだ。はい チーズ。ああ～ いい写真だ。これに懲りたら二度と いじめなんてふざけたまねすんじゃねえぞ。

杏子 : 訴えてやる。女にこんなことして許されると思うなよ。

鬼塚 : 上等だ。教育評論家でも弁護士でも連れてこい。悪いやつに男も女も ねえんだからよ。

冴島 :めっちゃいいけつじゃないですか。

吉川 :あんなことまでしなくてよかったのに僕が悪かったんだ。僕にも責任があるんだ。杏子があんなったのは僕のせいなんだ。杏子とは幼なじみで昔よく遊んだんだ。杏子の家 昔は小さなアパートだったんだけどそこで一緒にご飯食べさせてもらったりしてた。でも 杏子の家がお金持ちになってから杏子の様子がおかしくなった。寂しいとか 家がつまんないとか言うようになって 僕にだけいろんなこと話してくれた。友達だからって。それなのに 僕は....

鬼塚 :どうしたんだよ？

吉川 :中学んとき 杏子が 高校生に かつあげされてるの見たんだけど僕は 助けずに逃げたんだ。杏子を見捨てて逃げたんだよ。

弾間 :それからいじめられるようになったのか？

吉川 :当然だよ。僕は逃げたんだから。だから...あんなことしなくてよかったんだよ！

鬼塚 :お前が ずっといじめられてりゃ 良かったのか？

吉川 :そうだよ...しかたないよ。

鬼塚 :自殺しちまえば良かったのか？

おい。ほらよ。お前ってさ何から何まで逃げてばっかなんだな。逃げんの好きか？目の前に壁があつたら突き破るしかねえんだよ。逃げてたってお前 な〜んも変わんねえぞ。

鬼塚 :何だ？

杏子 :私 ずっと独りぼっちだったの。親は仕事だっていっつも家にいないし帰っても電気もついてない。寂しかったの。だから 昇にあんなこと....だから あなたに叱られてうれしかった。ありがとう。

鬼塚 :いや...まあ。そりゃ 光栄だけど。

杏子 :今日だけでいい。一緒にいてくれないかな？

鬼塚 :いや...そっ....

杏子 :あんな冷たい家に 帰りたくないから。だめ？

鬼塚 :いや...だめってわけじゃねえけど。

杏子 :すごい。でも こんな大きいうちに 1人で？

鬼塚 :フレンドたちと ルームシェアしてんだ。

杏子 :へえ〜 そうなんだ。

鬼塚 :部屋は それぞれ 別々だけどな。

杏子 :ああ〜 おじゃましま〜す。

鬼塚 :あつ ちょっ と ここで待っててくれるかな？

杏子 :うん。

鬼塚 :だめだ。...冴島....

杏子 :これ 恋人？

鬼塚 :ああ まあね。今 心理学の勉強してて海外留学中。

杏子 :へえ〜そうなんだ、恋人がいるんじゃこんなことになっちゃいけなかったかな

鬼塚 :いや... いけなくは ないけど。あれ？

ちょ...ちょ...お前。何してんだよ お前。お前 こういうのには 順番ってもんがあつてよ お前。デートして 映画とか見たりよお前。そうそう ああ〜ドライブとか してよ お前。そもそも 愛情ってもんがあつたうえでの話で お前....

杏子 :抱いて。

鬼塚 : いや... あっ はい。
 杏子 : おしまいだよ〜 あんた。
 やくざ : お前 何 ひとの女に手 出してんだよ。こいつ まだ16なんだよな〜
 鬼塚 : つつもたせ ご一行様ですか。
 やくざ : おい！ ナメた口 さいてんじゃねえぞ。この淫行野郎が！
 杏子 : ねえ カメラどこ？ 私たちを写したカメラ。
 鬼塚 : 知らねえよ。
 杏子 : 昇？
 鬼塚 : じゃねえの。
 杏子 : 後は よろしく。こんなやつ 埋めちゃってもいいから。
 鬼塚 : 1人だとか 寂しいとか あれ うそだったのかよ。
 杏子 : 当然でしょ。お前なんかに本当のこと言うわけないだろ。
 やくざ : さてと 落とし前として 300万ばかり 用意してもらおうかな。
 鬼塚 : そんな金 ねえよ。あんまり 手 出さねえほうがいいと思うけど。特に
 それにはよお〜。
 やくざ : あの...こいつの顔 見覚えあるんすけど。
 弾間 : ひとの部屋で 何してんの？
 鬼塚 : 龍二 おかえり。
 やくざ : 龍二？ やっぱり こいつら 鬼爆です。鬼爆って お前...あの先輩のチーム
 を潰したっていう あの伝説の。鬼爆の鬼塚英吉と弾間龍二です。
 弾間 : 何で呼び捨て？ ていうか 何でみんな土足なわけ？
 やくざ : 忘れてた。きれいな部屋ですね。
 鬼塚 : ここ 龍二が 恋人の渚ちゃんと 住むために借りた愛の巣なの。
 弾間 : 渚に触んな くそが！
 やくざ : ああ... きょ...狂犬 冴島俊行。
 鬼塚 : さ〜て 何がいい？ 火あぶりか 股裂きか。それとも ベーリング海でかに
 漁でもしてくるかあ！

杏子 : よく逃げずにのこのこやって来たね。
 奈緒美 : あんたの仲間のばか男 今頃 埋められてるかもね。
 杏子 : ねえ 私たちを写した写真 どこやったの？
 吉川 : 消したよ。
 奈緒美 : それで許してもらおうっての？
 麻由子 : 二度と逆らえないように お前のもっと恥ずかしい写真 撮ってやるよ！ 待よ！

やくざ : ガキの遊びの時間はおしまい。お前らのせいでこんな目に遭っちまった。あ
 いつらにあり金 全部持ってかれるしよ。
 麻由子 : まずいよ。
 奈緒美 : うん。
 やくざ : お前に 落とし前つけてもらわねえと 困るんだよなあ〜。
 杏子 : どうしろっていうの？
 やくざ : 稼ぐんだよ その体でな。

冴島 : このロレックス 偽物じゃねえか！ とんでもねえな！
 鬼塚 : はい。[TEL]
 吉川 : 助けて。
 鬼塚 : 何だ またお前か。
 吉川 : 上原杏子が危ないんだ。変な男たちに 武蔵平の潰れた工場 連れ込まれた。
 鬼塚 : お前が助けりゃいいじゃん。

吉川 : えっ。 でも…。

鬼塚 : だったら いつものように逃げちまえよ。言っただろ？

逃げてるだけじゃ何も変わんねえって。

冬月 : 失礼します。

山王丸 : 遅い！ 何してるの。あなた 副担任でしょ？

2年4組の上原杏子が 家にも帰っていないし連絡もつかないと母親から連絡
があったんですよ。

冬月 : 上原杏子？

内山田 : 上原杏子の母親は 有名な教育評論家なんです。しかも 父親は弁護士ときた。

うちへのクレームも 一番多い親なんですよ。

冬月 : はい。

桜井 : 冬月先生、あなた 何か心当たりでも？

冬月 : あの 上原さんが 男性と一緒にいるところを見かけました。

山王丸 : 男性？ 誰？

冬月 : あの それが 昼間の植木職人さんで。

内山田 : 何～！？ 理事長 これは我が学苑 始まって以来の 一大事です。

我が学苑の大切な生徒が あの犯罪者の毒牙にかかろうとしているんです。

山王丸 : あなた なぜ止めなかったの？

冬月 : すみません。止めようとは思ったんですが 見失っちゃって。

内山田 : 理事長 警察に 通報するしかありません！

やくざ : おとなしくしろっつうんだよ。暴れんじゃねえぞ。

これ 一発で すぐに極楽だ。

上物だぜ～ ははははっ！

杏子 : やだ… やだ やめて！やだ… 放して！放してよ！ やだ…。

暴れんな！危ない 危ない…。

放して。やだ！放して！やだ 放して。

吉川 : 警察だ！警察が来たぞ！

やくざ : 警察が どこに来たって？

杏子 : 昇…。

やくざ : やくざを甘く見ちゃだめだよ。女だろうが ガキだろうが 関係ねえから。

杏子 : 昇…

やくざ : てめえ かつこつけてんじゃねえよ。殺すぞ ガキが！

杏子 : やめて…やめて もう やめてよ！もう やめて！

やくざ : 鬼塚。

鬼塚 : てめえら お仕置きが足りなかったようだなあ～。

やくざ : 鬼爆だか何だか知らんが やくざを甘く見てもらっちゃあ 困るんだよな。

鬼塚 : 本職のヤー公 甘く見るほど こっちも ばかじゃねえよ。けどよ、こんな意気

地なしの坊やがてめえのダチ救うために 体 張ったんだよ。

あちゃ～… こりゃひでえな。(hahaa) でもよいい面になったぜ。

こいつとはダチになったんだ。そのダチが こんな目に遭っておとなしくし

てられるほど俺は 人間出来ちやいねえんだ。

杏子 : ありがと。

鬼塚 : 礼なら そこの小便小僧に言えよ。

吉川 : 僕は 何もしてないよ。また助けられなかった。

杏子 : 私 親のことでいらいらしてたの。

鬼塚 : 弁護士に 教育評論家だった？

杏子 : うん。世間的にはお金持ちで幸せな家庭。でも 中身は全然違う。
 2人共 仕事 仕事でろくに口もきかない。私がちっちゃいときは違ったんだよ。父さんは司法試験 目指してバイトしながら一生懸命 勉強してて 母さんは 塾の先生しながら そんな父さんを支えてた。
 ぼろくて 狭いアパートでの 貧乏な 3人暮らしだったけど 楽しかった。
 夜になると 3人で川の字で寝てたの。でも ちっとも嫌じゃなかった。狭い分だけ 3人がいつも近くにいたから。父さんが弁護士になって 母さんも教育評論家なんて 持ち上げられて どんどん変わっていった。2人共 ばりばり 仕事してお金もたまって 家も だんだん大きくなった。
 はあ〜。でも 2人共 仕事が忙しくなって ほとんど家にいなくなっていて も別々の部屋で過ごすようになって 話もしなくなって 目も合わさなくなっちゃった。たまに顔合わせても けんかばかり。
 父さんと母さんの部屋の間に 厚い壁があって 触ると ひんやり冷たいんだ。家族みんなの間に 冷たい壁が出来ちゃったみたい。
 はあ... どうして こんなふうになっちゃったんだろう。
 鬼塚 : それで 親からも家からも逃げて いじめか。
 お前 ずっと そうやっていくのか? 自分が変わんなきゃ 周りも変わんねえぜ。
 杏子 : うん そうだね。私 頑張ってみる。

母親 : こんな時間まで何してたの? あなた, 私の立場 わかってるでしょ?
 娘の教育も満足にできないって 思われるじゃないの。
 杏子 : ごめんなさい。でもね お母さん 聞いて。
 母親 : あなたからも 何か 言ってください。
 父親 : 杏子に関してはお前に任せてある。しつけや教育は お前の専門だろ。
 杏子 : お父さん あのね。
 父親 : 問題は起こすな。
 母親 : あなた いっつも そういう詭弁で 責任逃れしてるだけじゃないですか。
 父親 : 私は忙しいんだ。君と つまらん議論をしている時間はない。
 母親 : 私だって 働いているんです。忙しいのはあなただけじゃありません。

吉川 : 杏子... やっぱ無理なんだよ。あれ? ちょ... ちょっと! どこ行くの?

父親 : 私にばかり 押しつけるな!
 何だ? 君は。
 鬼塚 : 杏子のダチの鬼塚英吉です。おじゃまします。
 母親 : ちょ... ちょっと...どこ... どこ行くの?
 父親 : ひとのうちに勝手に入るな! おい!
 鬼塚 : ここか? 父ちゃんの部屋。
 父親 : 何をするんだ!
 鬼塚 : ここか〜。お前の言ってた 冷てえ壁つつうのは。おお〜。冷てえなあ。
 父親 : やめろ!
 警察だ。警察を呼べ!

母親 : はい!
 あっ もしもし? 助けてください!
 杏子...
 鬼塚 : 目の前に壁があったら ぶち破りやいいんだよ。じゃねえと...何にも変わんねえんだよ! そうだろ! ?
 上原杏子! 吉川昇!!
 吉川 : ごめん。中学んとき 助けられなくて。逃げ出して、ごめん、もう逃げないから

鬼塚 :ここから先は自分たちしただぜ。人生はよ...てめえで楽しくしなきゃ！よっ

麻由子 :杏子！昨日は ごめん。

奈緒美 :大丈夫だった？ 心配したんだよ。

杏子 :うん 全然平気。

麻由子 :昇...お前のせいで ゆうべ あんなことに なったんだからね。

奈緒美 :どう責任 取んの？

吉川 :おはよう。

杏子 :おはよう。

奈緒美 :えっ... 何？

麻由子 :ねえ どうなってんの？

牙島 :英吉さん。

鬼塚 :ああ？

牙島 :これから どうするんすか？ バイト 決まってないんでしょ？

鬼塚 :大人の女だぜ おい。

牙島 :うわっ たまんないっすねえ！

弾間 :やっぱり ここにいたか。この人が お前に話があるそうだ。

牙島 :誰っすか？ このいい女！

鬼塚 :知らねえよ。

桜井 :はい どうぞ。

鬼塚 :あっ！売店のおばちゃん？

桜井 :明修学苑理事長 桜井良子です。

鬼塚 :理事長？ おばちゃんが？

桜井 :はい。 ゆうべね うちの生徒の母親から 娘が帰ってこないって 連絡が
あって 随分 心配しました。

鬼塚 :俺 何もしてないっすよ。

桜井 :明け方になって また連絡がありました。娘は無事に帰ってきました。娘の妙
な友達のおかげで 私たち夫婦の間の冷たい壁も なくなり 目が覚めましたって。
何のことかしら？

鬼塚 :ははっ さあ？

桜井 :鬼塚英吉君 うちの学苑に来てください、教師としてあなたを採用したいんです

鬼塚 :教師？

弾間 :英吉が？

牙島 :そりゃ ねえだろ。

桜井 :ああ〜 幸い あなたは大学で教職課程を取って教員免許を持ってるわよね。

牙島 :教員試験も 替え玉受験じゃ...。

鬼塚 :俺が教師...。えっ いいんすか？

桜井 :うちの内情は複雑な問題が山積みなの。あなたに期待しているのは まさに
あなたが こないだ見せてくれた ジャーマン・スープレックスの力強さなのよ。

鬼塚 :ジャーマンっすか？

桜井 :うちの学苑が抱える問題を 理屈抜きで力づくで投げ飛ばせるのはあなたしか
いない気がするの。

鬼塚 :ほう。

桜井 :理事長である私から お願いします。我が明修学苑で教べんをとっていただけ

ませんか？ 鬼塚君。

いえ... 鬼塚先生。

鬼塚 : 任してください。びしっと ジャーマン 決めてみせますよ 学校に。この鬼塚英吉がね！

冴島 : 理事長さん 後悔しなさいいけど...

内山田 : あの男 何してるんだ？

冬月 : さあ。

内山田 : 立ち入らせるな。あの男を 我が学苑に入れてはならん！止めなさい。

冬月 : 私が？

内山田 : 早く！

冬月 : 何か ご用ですか？

鬼塚 : この門をくぐったら俺 先生なんすよね。

冬月 : えっ？

鬼塚 : 冬月先生 よろしくお願ひします！...っしや。 行こうか。

内山田 : 待ちなさい！ばかなあ...

内山田 : 何で... 何で あの植木屋のくずが この学苑にいるんですか！？

桜井 : 私が採用しました。

内山田 : はっ...。 正気ですか！？

山王丸 : 教頭先生 落ち着いてください。

内山田 : 黙れ！これが落ち着いていられるか！

山王丸 : 2年4組なんです！

内山田 : 何？

山王丸 : あの男の担当クラス, あの2年4組なんです。

内山田 : なるほどそういうことだったんですか。それなら この内山田ひろしも 納得です！さすがは理事長！

鬼塚 : 鬼塚英吉.. 本日より お世話になります！

森高 : これ お薬。これが神経性胃炎。こっちが精神安定剤。それから これ....

鬼塚 : あの... あの 何すか？ これ。

森高 : だって あなたあの2年4組の担任なんでしょ？

鬼塚 : ああ そうっすけど。

橋本 : だったら必要になりますよ。

冬月 : あのクラスは 特別ですから。2年4組は 学苑 始まって以来の 超問題クラスで 去年も1年間に3回 担任が交代したっていわくつきのクラスなんです。

鬼塚 : いわくつきねえ。

冬月 : でも それは誤解だと 私は信じて....

鬼塚 : ああ〜 大丈夫 大丈夫。俺 不良の扱い 慣れてますから。どんな連中だろうとびしっと しめてやりますよ。

冬月 : ですから そうじゃなくて....

鬼塚 : まあ とにかくどんなんでも 楽勝っす。ねっ いってきます。

見てろよ〜 問題児ども。びびらしてやつからな。

鬼塚 : 今日から このクラスの担任になる グレートティーチャー鬼塚だ！よろしくあれ？ あっ お前ら。

相沢 : 先生 出席 取ってください。1時間目 始まっちゃいますよ。

鬼塚 : あっ はい。では 出席 取ります。何が問題のクラスだよ。全然 ガキどもじゃねえか。ちっ。おかげで浮きまくっちゃったよ。

相沢 : 鬼塚先生。

鬼塚 : ああ えっと〜 君は....

相沢 : クラス委員の相沢雅です。

鬼塚 : ああ 雅ちゃんね。うん どうしたの？

相沢 : 先生に相談があるんです。

鬼塚 : 相談？

相沢 : 実は うちのクラスに 不登校の生徒がいるんです。

鬼塚 : あっ 確か....

相沢 : 私の友達の葛城美姫です。

鬼塚 : 美姫ちゃんね うん。 何で学校 来てないの？

相沢 : 私にもよくわからないんです。私 友達として心配で 心配で....

先生、美姫を助けてください。

鬼塚 : 任しておけ。不登校なんて俺が一発で直してやっから。

相沢 : かわいそう。どうせ すぐクビになるのに。あんなんに尻尾 振るならしめるからね。簡単に葬ってあげる。
今から そっちに新任教師が行くよ。



Lampiran 3

Data Temuan Implikatur Percakapan

Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

1. (GTO'12 E1/00:05:04)

山王丸 : どうかなさったんですか？

Sanoumaru : *Doukanasattandesuka?*

‘Apa yang terjadi?’

内山田 : 駅前で くずども が けんかをしたらしくて 交通機関が 大幅に 乱れまし
た. くずが 我々 善良な 市民の暮らしに 迷惑をかけるなど 言語道断 です

Uchiyamada : *Ekimae de kuzudomo ga kenka wo shitarashikute koutsuukikan ga oohaba ni madaremashita. Kuzu ga wareware senryou na shimin no kurashi ni meiowaku wo kakerunado kongodoudan desu.*

‘Karena ada berandalan berkelahi di depan stasiun, fasilitas transportasi jadi sangat terganggu. Berandalan itu sungguh keterlaluan dan mengganggu kehidupan masyarakat baik seperti kita’

2. (GTO'12 E1/00:10:29)

桜井 : そんなに学校時代が楽しかったの? あなたは

Sakurai : *Sonna ni gakkoujidai ga tanoshikattano? Anata wa*

‘Apa?, masa-masa sekolahmu dulu begitu menyenangkan?’

鬼塚 : 先公に ばかだのくずだの言われて育ったけどダチが いるだけで学校は 楽し
かったぜ. しかしよお どうして 先公って いつも ああなのかな? 俺が教
師だったら ぜってえしねえぜ てめえの教え子 くず呼ばわりするような
まねはよ

Onizuka : *Senkou ni bakada no kuzuda no iwarete soudattakedo dachi ga irudakede gakkou wa tanoshikattaze. Shikashiyoo doushite senkoutte itsumo aananokana? Ore ga kyoushidattara zetteeshineeze temee no oshie ko kuzu yobawarisuru youna mane wa yo.*

‘Meskipun Guru menjulukiku seperti sampah, karna ada teman-teman, sekolah tetap menyenangkan. Tapi, kenapa guru selalu seperti itu? Kalau aku jadi guru, aku gak akan seperti itu. Seenaknya saja memanggil murid dengan panggilan sampah’

3. (GTO'12 E1/00:04:49)

白鳥 : セッティング頼んでおいたでしょ

Shiratori : *Settingu tanonde oitadesho*

‘Tolong diatur ya’

澤田 : ドクター 希望ね

Sawada : *Dokutaa kiboune*

‘Aku berharap pada Doktor’

冬月 : ごめんなさい. 私 合コンとか ちょっと 苦手で

Fuyutsuki : *Gomennasai. Watashi goukon toka chotto nigatede*

‘Maaf... aku gak gitu suka grup kencang’

4. (GTO'12 E1/00:23:43)

鬼塚 : 目の前に 壁があったら突き破るしかねえんだよ

Onizuka : *Me no mae ni kabe ga attara tsuki yaburushikaneendayo*

'Jika ada dinding di depan mata runtuhkanlah'

5. (GTO'12 E1/00:06:22)

杏子 : ちょっと話があるんだけどつきあってくれるよね?

Anko : *Chotto hanashi ga arundakedo tsukiatte kureruyone?*

'Sebentar, karena ada yang ingin dibicarakan, bisa ikut saya?'

吉川 : でも 授業 始まるし

Yoshigawa : *Demo jugyou hajimarushi.*

'Tapi kelas akan dimulai'

6. (GTO'12 E1/00:50:25)

冴島 : 女? お前女に いじめられてんのかよ? くだらねえ

Saeshima : *Onna? Omae onna ni ijimerareten no kayo? Kudarane*

'Perempuan? Kamu dijahili anak perempuan? Pecundang'

吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。いじめられて当然なんだ

Yoshigawa : *Demo hon wa toieba boku ga waruinda. Ijimerarete touzennada.*

'Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dijahili'

7. (GTO'12 E1/00:06:51)

杏子 : お小遣い足りなくなっちゃって困ってんの。 助けて

Anko : *Okozukai tarinakunacchyatte komattenno. Tasukete*

'Aku bingung, lagi bokek ni. Tolong dong'

吉川 : ないよ お金なんて

Yoshigawa : *Naiyo okanenante*

'Ngak ada uang'

8. (GTO'12 E1/00:11:20)

山王丸 : この場を収めないと 校長の座が遠ざかります

Sanoumaru : *Kono ba wo osamenai to kouchou no za ga toozakarimasu*

'Jika anda tidak bisa menghadapi situasi ini, anda tidak bisa menjadi kepala sekolah'

内山田 : しかし

Uchiyamada : *Shikashi*

'Tapi'

9. (GTO'12 E1/00:17:44)

桜井 : 彼らの処置に関しては私にお任せください

Sakurai : *Karera no shochi ni kanshite wa watashi ni omakasetekudasai*

'Terkait perlakuan kepada mereka, serahkan kepadaku'

内山田 : しかし

Uchiyamada : *Shikashi*

'Tapi'

10. (GTO'12 E1/00:22:52)

弾間 : それからいじめられるようになったのか？

Tamakan : *Sorekara ijimerareruyou ni nattanoka*

‘Oleh sebab itu kamu jadi dijahili?’

吉川 : 当然だよ。僕は逃げたんだから。 だから... あんなことしなくてよかったんだよ！

Yoshigawa : *Touzendayo. Boku wa niegetandayo. Dakara, annakoto shinakute yokatta*

‘Wajar kan. Karena aku melarikan diri. Karena itu, sebaiknya gak usah begitu’

11. (GTO'12 E1/00:29:15)

弾間 : 何で呼び捨て？ ていうか 何でみんな土足なわけ？

Tamakan : *Nan de yobisute? Teiuka nan de minna dozokunawake?*

‘Kalian mengejek? Kalian kemari masih bersepatu?’

やくざ : 忘れてた。きれいな部屋ですね

Yakuza : *Wasureteda. Kirei na heya desune.*

‘Wah lupa, kamar yang bagus ya’

12. (GTO'12 E1/00:35:38)

鬼塚 : てめえら お仕置きが足りなかったようだなあ

Onizuka : *Temeera oshioki ga tarinakattayoudanaa*

‘Waduhh..Apakah masih belum cukup hukumannnya?’

やくざ : 鬼爆だか 何だか知らんがやくざを甘く見てもらっちゃあ 困るんだよな

Yakuza : *Onibaku daka nanidaka shiran ga yakuza wo amakumitemoracchaa komatundayona*

‘Onibaku atau apapun itu, kamu dalam masalah karna telah menganggap enteng Yakuza’

13. (GTO'12 E1/00:42:17)

母親 : こんな時間まで何してたの？ あなた, 私の立場 わかってるでしょ？ 娘の教育も満足にできないって 思われるじゃないの

Ibu : *konna jikan made nanshiten? Anata, watashi no tachiba wakatterudesho? Musume no kyouiku mo manzoku ni dekina itte omowarerujanaino*

‘Apa yang kamu lakukan sampai jam segini? Kamu, tahu posisi ibu kan? Nanti orang berfikir aku tidak bisa mengurus putrinya’

杏子 : ごめんなさい。でもね お母さん 聞いて

Anko : *Gomennasai. Demone obasan kiite*

‘Maaf, tapi ibu dengarkan dulu’

14. (GTO'12 E1/00:15:57)

弾間 : いじめか？

Tamakan : *Ijimeka?*

‘Dijahili?’

冴島 : 当たりかよ。お前いじめられそうな面してんもんなんなもんぶん殴りかえしてやりやいいんだよ

Saeshima : *Atarikayo. Omae ijimeraresou na menshiten monnan na monbun nagurikaeshite yarya iin dayo*

‘Tepat, dari tampanggu kelihatan seperti dijahili, orang pengen sekaliukul’

吉川 : でも 女の子

Yoshigawa : Demo onna no ko

‘Tapi anak perempuan’

15. (GTO’12 E1/00:02:18)

冬月 : [日本一の植木職人, 鬼塚英吉] ?

Fuyutsuki : [nihon ichi no uekishokunin, Onizuka Eikichi] ?

‘[Onizuka Eikichi. Tukang kebun nomer 1 Jepang]?’

鬼塚 : ええ はい。じゃあ仕事がありますんで

Onizuka : Ee hai. Jaa shigoto ga arimasunde

‘Iya.. baiklah, saya ada kerjaan’

16. (GTO’12 E1/00:11:06)

勅使川原 : 何の騒ぎですか ?

Teshigawara : Nanno sawagidesuka?

‘Keributan apa ini?’

冬月 : 勅使川原先生 な... 何とかしてください !

Fuyutsuki : Teshigawara sensei na..nanto kashiteudasai!

‘Guru Teshugwara.. lakukan sesuatu’

勅使川原 : ああ 教頭先生

Teshigawara : Aa.. kyouto sensei

‘Aa.. wakil kepala’

17. (GTO’12 E1/00:51:30)

内山田 : 立ち入らせるな。あの男を 我が学苑に入れてはならん ! 止めなさい

Uchiyamada : Tachiiraseruna. Ono otoko wo ware ga gakusono ni irete wa naran! Tomenasai

‘Wah penyusup. Kita tidak boleh membiarkan laki-laki itu masuk. Hentikan!’

冬月 : 私が ?

Fuyutsuki : Watashiga ?

‘Saya?’

内山田 : 早く !

Uchiyamada : Hayaku!

‘Cepat’

Implikatur Percakapan Berdasarkan Pelanggaran Prinsip Kesantunan

18. (GTO’12 E1/00:35:43)

やくざ : 鬼爆だか 何だか知らんが やくざを 甘く 見てもらっちゃあ 困るんだよな

Yakuza : Onibaku daka nan daka shiran ga yakuza wo amaku mitemoracchaa komarunda yona

‘Iblis penghancur atau apapun itu, kamu dalam masalah karna telah menganggap enteng Yakuza’

鬼塚 : 本職のヤー公 甘く見るほど こっちも ばかじゃねえよ

Onizuka : Honshaku no yaakou amaku miruhodo kocchi mo baka janeyo

‘Aku gak sebodoh itu, heh mau anggap enteng Master Y profesional’

19. (GTO'12 E1/00:20:25)

鬼塚 : 写真ってこれか。

よし...じゃ 記念撮影といきましょうか

Onizuka : *Shashinnte koreka? Yoshi, ja kinensatsueki to ikimashouka*

'Apakah foto ini?. Baiklah..mari ambil foto kenang-kenangan!'

杏子 : やめろよ

Anko : *Yameroyo*

'Hentikan'

麻由子 : わかってんのか? 杏子の母親有名な教育評論家なんだぞ。父親は 弁護士だし

Mayuko : *Wakattennoka? Anko no hahaoya yuumei na kyouikuhyouron nandazo. Chichioya wa bengohidashi*

'Kamu ngerti gak? Ibu Anko adalah seorang kritikus pendidikan terkenal dan ayahnya seorang pengacara'

20. (GTO'12 E1/00:11:49)

元生徒 : 俺たちをこけにしやがって!

Murid : *Oretachi wo koke ni shiyagatte!*

'Jangan menganggap kami bodoh!'

内山田 : うるさい! くずどもが! 貴様らのせいで この明修学苑の評判が どれほど落ちたかわかってるのか! 貴様らは くずだよ! くず!

Uchiyamada : *Urusai! Kuzudomo ga! Kisamara no seide kono meishugakusono no hyouban ga dorehodo ochita ka wakatterunoka! Kisamara wa kuzu dayo! Kuzu!*

'Berisik! Sampah! Tau gak? Karena kalian reputasi Sekolah Meishu jadi turun! Kalian sampah, sampah!

21. (GTO'12 E1/00:16:12)

吉川 : でも 本はといえば 僕が悪いんだ。いじめられて当然なんだ

Yoshigawa : *Demo hon wa toieba boku ga waruinda. Ijimerarete touzennanda.*

'Tapi sebenarnya aku yang salah. Jadi wajar kalau dihajili'

冴島 : お前 でも でも ばっかだなあ

Saeshima : *Omae demo demo bakkadanaa*

'Kamu ini selalu "tapi" "tapi", bodoh'

22. (GTO'12 E1/00:12:03)

元生徒 : ふざけんな! 俺たちは恐喝なんかしてねえって言っただろ!

Moto Seito : *Fuzakenna! Bokutachi wa kyoukatsunan kashite neette ittendaro!*

'Bajingan! Kami katakan, kami tidak bertanggung jawab atas pemerasan itu'

内山田 : 勉強もできんくせに 教師に刃向かうな! 貴様らのような くずどもの話 など信用できるか!

Uchiyamada : *Benkyoumo dekinkuseni kyoushi ni hamukauna! Kisamara no younna kuzudomo no hanashi nado shiyoudekiruka!*

'Kamu mengancam guru, kamu gak pernah dihajar ya! Perkataan sampah bajingan sepertimu tidak dapat dipercaya'

23. (GTO'12 E1/00:50:25)

桜井 : 理事長である私からお願いします。我が明修学苑で教べんをとっていただけませんか? 鬼塚君、いえ... 鬼塚先生

Sakurai : *Rijicho de aru watashi kara onegaishimasu. Ware ga meishuugaku sono de kyouben wo totte itadakemasenka? Onizuka kun. Ei..Onizuka sensei.*

'Sebagai Kepala Sekolah saya mohon, bersediakah anda mengajar di Sekolah Meishu? Onizuka. Ehh, Guru Onizuka'

鬼塚 : 任してください。びしっと ジャーマン 決めてみせますよ。学校に。この鬼塚英吉がね!

Onizuka : *Makashite kudasai. Bishitto jaaman kimete misemasuyo gakkou ni. Kono Onizuka Eikichi ga ne.*

'Percayakan padaku!. Akan aku terapkan "Filosofi Jerman" dengan tangkas. Aku Onizuka Eikichi'

冴島 : 理事長さん 後悔しなきゃいいけど

Saeshima : *Rijichousan koukaishinakya ii kedo*

'Nyonya Kepala Sekolah sebaiknya tidak menyesal'

24. (GTO'12 E1/00:01:22)

冬月 : だから あなたたちはみんなに迷惑かけて

Fuyutsuki : *Dakara anatatachi wa minnna ni meiwakukakete*
'Kalian mengganggu semua orang'

やくざ : はい。迷惑な人? いますか? 迷惑な人。ねえ? 誰もいないじゃん

Yakuza : *Hai. Meiwaku na hito? imasuka? Meiwaku na hito. Ne? Dare mo inai jaan.*
'Orang yang mengganggu? Nggak ada tuh'

25. (GTO'12 E1/00:01:10)

冬月 : ちょっと あなたたち皆さんの迷惑になっ..ているでしょ

Fuyutsuki : *Chotto anatatachi minnasan no meiwaku ni nat..te irudesho*
'Permisi, kalian mengganggu semua orang'

やくざ : はい 何ですか?

Yakuza : *Hai nandesuka?*
'Ya ada apa?'

26. (GTO'12 E1/00:10:10)

鬼塚 : ああ バイトだけだね。しかし 学校って楽しいな

Onizuka : *Aa baito dakedone. Shikasi gakkotte tanoshiina*
'Kerja paruh waktu, tapi sekolah menyenangkan ya'

桜井 : 学校が楽しい?

Sakurai : *Gakko ga tanoshii?*
'Sekolah menyenangkan?'

鬼塚 : ああ。こんな楽しいとこ 他にねえよ。でもよお 何か 最近のガキってし
んきくせえ顔 してんじゃん。毎日 楽しくねえのかな?

Onizuka : *Aa.. Konna tanoshii to kobachi ni neeyo. Demoyoo nanikaa saikin no
gakitteshinkikusee kaoshinjaan. Mainichi tanoshikuneenokana?*

‘Gak ada tempat yang menyenangkan seperti sekolah. Tapi kenapa siswa sekarang
keliatan sedih dan stress. Tiap hari gak menyenangkan tah?’

桜井 : そんなに学校時代が楽しかったの? あなたは

Sakurai : *Sonna ni gakkojidai ga tanoshikattano? Anata wa*
‘Maksudmu, masa-masa sekolahmu dulu menyenangkan?’

鬼塚 : 先公に ばかだのくずだの言われて育ったけどダチが いるだけで学校は 楽し
かったぜ。しかしよお どうして先公って いつも ああなのかな? 俺が教
師だったら ぜってえ しねえぜてめえの教え子 くず呼ばわりするよう
なまねはよ

Onizuka : *Sakikou ni bakada no kuzuda no iwarete sodattakedo dachi ga iru dake de gakkou
wa tanoshikattaze. Shikasiyoo doushite sakikoutte itsumo aananokana? Boku ga
kyoushi dattara zette shineezetemee no oshie go kuzu yobawarisuru youna mane wa
yo*

‘Meskipun Guru memperlakukanku seperti sampah, karna ada masih ada teman-
teman sekolah tetap menyenangkan. Tapi, kenapa guru selalu seperti itu? Kalau aku
jadi guru, akan ku rubah hal itu’

27. (GTO'12 E1/00:14:19)

鬼塚 : だからよお、龍二 おめえの顔の広いとこでこいつらの仕事の世話してやっ
てくれよ

Onizuka : *Dakarayoo, Ryuji ome no kao no hiroi tokode koitsura no shigoto no sewashite
yattekureyo*
‘Udah jelas. Ryouji kan memiliki koneki yang luas, carikan kerjaan untuk mereka’

弾間 : ひとが世話してやった 植木屋のバイトクビに なったやつが 言えるせりふ
かよ

Tamakan : *Hito ga sewashite yatta uekiya no baito kubi ni natta yatsu ga ieruserifukayo*
‘Seorang tukang kebun paruh waktu sepertimu, berjanji mau menolong mencari
pekerjaan’

28. (GTO'12 E1/00:19:29)

麻由子 : さっすが杏子ごちそうになります

Mayuko : *Sassuga Anko gochisou ni narimasu*
‘Ya.. terima kasih atas traktiranya Anko’

奈緒美 : 杏子のお母さんテレビによく出てる有名な教育評論家だもんね。お父さんは
弁護士だし

Naomi : *Anko no okaasan terebi ni yoku deteru yuumei na kyouikuhyouronka damonne.*
Otousan wa bengoshidashi
‘Ibu Anko seorang kritikus pendidikan yang terkenal di TV. Ayahnya seorang
pengacara’

麻由子 : 羨ましいな~

Mayuko : *Urayamshiina*
‘Aku jadi iri nih’

杏子 : うちなんかと大違い。いいことなんか、何にもない。何にもね
 Anko : Uchi nankato oochigai. Iikotonanka nannimonai. Nannimone.
 ‘Di rumah sangatlah berbeda, gak ada hal yang bagus untuk diirikan, gak ada’

29. (GTO'12 E1/00:42:28)

母親 : あなたからも何か 言ってください
 Hahaoya : *Anatakara mo nanika ittekudasai*
 ‘Kamu. Katakan sesuatu!’

父親 : 杏子に関しては お前に任せてある。しつけや教育は お前の専門だろ
 Chichioya : *Anko ni kanshite wa omae ni makasete aru. Shitsukeya kyouiku wa omae no senmon daro*
 ‘Ku percayakan padamu untuk mengurus Anko. Mengasuh dan mendidik itu kan keahlianmu’

杏子 : お父さん あのね
 Anko : *Otousan anone*
 ‘Ayah..emm’

父親 : 問題は起こすな
 Chichioya : *Mondai wa okosuna*
 ‘Jangan menimbulkan masalah’

母親 : あなた いっつも そういう詭弁で 責任逃れしてるだけじゃないですか
 Hahaoya : *Anata ittsumo souiu kiben de sekininnogareshiteru dake janaidesuka*
 ‘Kamu selalu beralasan, jangan lari dari tanggung jawab’

父親 : 私は忙しいんだ。君とつまらん議論をしている時間はない
 Chichioya : *Watashii wa isogashinda. Kimi to tsumaran giron wo shite iru jikan wa nai.*
 ‘Saya sibuk. Aku tak punya waktu untuk omong kosongmu yang tak berguna’

母親 : 私だって 働いているんです。忙しいのはあなただけじゃありません
 Hahaoya : *Watashidatte hataraite irundesu. Isogashii nowa anata dake ja arimasen*
 ‘Aku mau kerja, bukan kamu satu-satunya yang sibuk’

30. (GTO'12 E1/00:00:19)

相沢 : 冬月先生
 Aizawa : *Fuyutsuki sensei*
 ‘Bu Fuyutsuki’

冬月 : 相沢さん
 Fuyutsuki : *Aizawa san*
 ‘Aizawa’

相沢 : おはようございます。先生 ああいうの 許せませんよね
 Aizawa : *Ohayou gozaimasu. Sensei aaiu no yurusemasen yone*
 ‘Selamat pagi. Bu, hal itu tidak bisa dibiarkan bukan?’

冬月 : そうね
 Fuyutsuki : *Soune*
 ‘Iya’

31. (GTO'12 E1/00:16:27)

鬼塚 : つまり お前は 俺に助けてほしいんだよな? だったら まずは 俺がおめ
えのダチになってやる

Onizuka : *Tsumari omae wa ore ni tasukete houshiinda yona? Dattara mazu wa ore ga ome
no tachi ni natte yaru*

'Berarti, kamu butuh bantuanku, bukan? Kalau begitu kamu harus jadi temanku
dulu'

吉川 : えっ?

Yoshigawa : Ee?

'He?'

鬼塚 : タダじゃねえけどな

Onizuka : Tadajaneekedona

'Tapi gak gratis'

吉川 : お金 取るの?

Yoshigawa : *Okane toruno?*

'Harus bayar?'

鬼塚 : 当たりめえだろ

Onizuka : *Atarimeedaro*

'Ya iya lah'

32. (GTO'12 E1/00:00:52)

相沢 : あっ...。ほら 先生。早く何とかしないと

Aizawa : *Aa...Hora sensei. Hayaku nantokashinaito*

'Aa.. bu liat. Segera lakukan sesuatu'

冬月 : うん

Fuyutsuki : Un

'Iya'

33. (GTO'12 E1/00:12:18)

内山田 : ほら 君。何とかしてくれ このくずどもを何とかしん?

Uchiyamada: hora kimi. Nan to kashitekure kono kuzudomo wo nanto kashin?

'Hei kau. Lakukan sesuatu pada kotoran itu'.

34. (GTO'12 E1/00:06:51)

杏子 : お小遣い足りなくなっちゃって困ってんの。 助けて

Anko : *Okozukai tarinaku nacch yatte komatten no. Tasukete*

'Aku bingung, lagi bokek ni. Tolong dong'

吉川 : ないよ お金なんて

Yoshigawa : *Naiyo okanenante*

'Ngak ada uang'

35. (GTO'12 E1/00:33:02)

山王丸 : 男性? 誰?

Sanoumaru : *Dansei? Dare?*

'Laki-laki? Siapa?'

冬月 : あのそれが 昼間の植木職人さんで
 Fuyutsuki : *Ano sore ga hiroma no uekishakunin san de*
 'Itu..tukang kebun kemaren siang'

内山田 : 何? 理事長 これは 我が学苑 始まって以来の一大事です。我が学苑
 の大切な生徒が あの犯罪者の毒牙にかかろうとしているんです
 Uchiyamada : *Nani? Rijicho kore wa ware ga gakusono hajimatte irai no ichidaiji desu. Ware*
ga gakusono taisetsu na seito ga ano hanzaisha no dokuga ni kakarou toshite
irun desu

山王丸 : Apa? Kepala Sekolah, ini masalah paling serius semenjak sekolah ini berdiri.
 Sanoumaru : *Anata naze tomenakatta no?*
 'Kenapa gak kamu cegah?'

冬月 : すみません。止めようとは思ったんですが 見失っちゃって
 Fuyutsuki : *Sumimasen. Tomeyou to wa omottan desu ga mieshinacchatte.*
 'Maaf..saya sudah berfikir untuh mencegahnya, tapi kehilangan jejak'

36. (GTO'12 E1/00:11:32)

鬼塚 : ああ〜 こぼれちゃったよ おい〜
 Onizuka : *Aa... Kobarechimattayo oi.*
 'Wah.. tumpah nih'

内山田 : いや〜 よくやってくれた! 君は植木屋のバイトかね? 悪いが 私に
 協力してくれないか? バイト代は出すから! お前たち! ここをどこだ
 と思ってるんだ! ええ!? さっさと出ていけ! 警察 呼ぶぞ!

Uchiyamada : *Iya.. Yokuyattekureta! Kimi wa uekiya no baito kane? Warui ga watashi ni*
kyouryokushikurenaika? Baitodai wa dasukara! Omaetachi! Koko wo dokodato
omotterunda! Ee? Sassato dahsite ike! Keisatsu yobuzo!

'Ya..Tindakan bagus. Kamu tukang kebun paruh waktu kan? Hal buruk jika tidak
bekerja sama dengan kami. Gaji paruh waktumu gak akan dibayar. Kalian
 semua, kalian pikir sekarang dimana? Keluar skarang juga, atau ku panggil
 polisi'

37. (GTO'12 E1/00:15:41)

鬼塚 : 何の用だ?
 Onizuka : *Nan no youda?*
 'Ada perlu apa?'

弾間 : 相談したいことでもあるんじゃないか? 死にたいぐらいの悩みがあんだろ

Tamakan : *Soudanshitai koto demo arun ja neeka? Shi ni tai gurai no nayami ga andaro*
 'Ada yang pengen dibicarakan? Ada masalah sampai-sampai pengen mati'

冴島 : テストの点数 下がったか? それとも 女に振られたか? そんなんで死ん
 でたら命 いくつあっても足んねえぞ

Saeshima : *Tesuto no tensui sagattaka? Soretomo onna ni furaretaka? Sonnan de shindetara*
inochi ikutsu atte mo ashin neezo

'Apakah karena nilai ujian anjlok? Atau mungkin karena ditolak pacar? Jika karena
hal itu saja pengen mati, nyawa berapapun tidak akan cukup'

吉川 : そんなじゃない

Yoshigawa: *Sonna janai*

‘Bukan begitu’

38. (GTO'12 E1/00:31:54)

吉川 : 助けて

Yoshigawa: *Tasukete*

‘Tolong’

鬼塚 : 何だ またお前か

Onizuka: *Nan da mata omaeka*

‘Apa..kamu lagi’

吉川 : 上原杏子が危ないんだ。変な男たちに 武蔵平の潰れた工場 連れ込まれた

Yoshigawa: *Uehara Anko ga abunainda. Hen na otokotachi ni musashidaira no tsubureta koujou tsure komareta.*

‘Anko Urehara dalam bahaya..dia dibawa ke bekas pabrik Musashi oleh para laki-laki aneh’

鬼塚 : お前が助けりゃいいじゃん

Onizuka: *Omae ga tasukerya ii jaan*

‘Bukannya lebih baik kamu yang menolong’

吉川 : えっ。でも

Yoshigawa: *Ee. demo*

‘Ee.. tapi’

鬼塚 : だったら いつものように 逃げちまえよ。言っただろ？ 逃げてるだけじゃ何も変わんねえって

Onizuka: *Dattara itsumo no youni nigechimaeyo. Itta daro? Nigeteru dake ja nani mo henwan neette*

‘Kalau gitu kabur aja seperti biasa. Sudah kubilang, kabur tak akan mengubah apapun’

39. (GTO'12 E1/00:15:57)

弾間 : いじめか？

Tamakan: *Ijimeka?*

‘Dijahili?’

冴島 : 当たりかよ。お前いじめられそうな面してんもんなんなもんぶん殴りかえしてやりゃいいんだよ

Saeshima: *Atarikayo. Omae ijimeraresouna menshitenmonnanna monbu nagurikaeshite varyaiindayo*

‘Tepat. dari tampanggu kelihatan seperti dijahili, orang pengen sekali mukul’

吉川 : でも 女の子

Yoshigawa: *Demo onna no ko*

‘Tapi anak perempuan’



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145
Telp./Fax (0341) 575822 (direct)
E-mail: fib_ub@ub.ac.id <http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Syamsu Abdul Hamid
2. NIM : 0911120185
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Judul Skripsi : Implikatur Percakapan Dalam Serial Drama *Great Teacher Onizuka* 2012 Episode 1
5. Tanggal Mengajukan : 4 Oktober 2013
6. Tanggal Selesai Revisi : 21 Januari 2014
7. Nama Pembimbing : I. Ismatul Khasanah, Ph.D.
II. Ismi Prihandari, M.Hum.
8. Keterangan Konsultasi :

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	04-10-2013	Pengajuan Judul dan Bab I	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
2.	11-10-2013	Revisi Judul dan Bab I, Pengajuan Bab II,III	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
3.	18-10-2013	Revisi Bab I,II,III, Pengajuan Transkrip	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
4.	24-10-2013	Pengajuan Judul dan Bab I,II,III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
5.	06-11-2013	Revisi Bab I,II,III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
6.	14-11-2013	Revisi Bab II, Pengajuan Bab IV	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
7.	16-12-2013	Revisi Bab IV, ACC Bab I,II,III	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
8.	17-12-2013	ACC Bab I,II,III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
9.	20-12-2013	Revisi Judul dan Bab I,II,III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
10.	03-01-2014	Revisi Bab IV	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
11.	06-01-2014	Revisi Bab IV, Pengajuan Bab V dan Lampiran	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
12.	07-01-2014	Revisi Bab IV,V, Pengajuan Abstrak	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
13.	07-01-2014	ACC Bab I,II,III,IV,V	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
14.	08-01-2014	ACC Bab I,II,III,IV,V	Ismi Prihandari, M.Hum.	

15.	15-01-2014	Revisi Judul, Bab IV,V dan Abstrak	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
16.	16-01-2014	Revisi Bab III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
17.	17-01-2014	Revisi Abstrak Bahasa Jepang dan Indonesia	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
18.	20-01-2014	Revisi Abstrak Bahasa Jepang, ACC Bab I,II,II,IV,V	Ismatul Khasanah, Ph.D.	
19.	20-01-2014	ACC Bab I,II,II,IV,V	Ismi Prihandari, M.Hum.	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

Malang, 21 Januari 2014

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ismatul Khasanah, Ph.D.

NIP. 19750518 200501 2 001

Ismi Prihandari, M.Hum.

NIP. 19680320 200801 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Syariful Muttaqin, M.A.

NIP. 19751101 200312 1 001